

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT
MENJADI NASABAH BANK ACEH SYARIAH KCP
PONDOK BARU**



Disusun Oleh:

**NITA KASMIDAR
NIM: 220603005**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nita Kasmidar

NIM : 220603005

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 21 mei 2026

Yang Menyatakan



Nita Kasmidar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

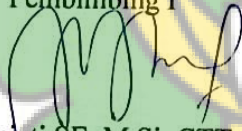
Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru

Disusun Oleh:

Nita Kasmidar
NIM: 220603005

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Dr. Ayumiati, SE., M.Si., CTT
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II



Ismuadi, S.E., Spd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

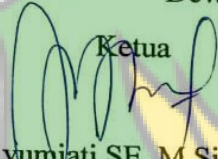
Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru

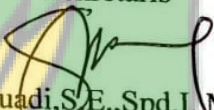
Nita Kasmidar
NIM: 220603005

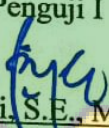
Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

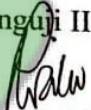
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 21 Mei 2026 M
4 Dzulhijjah 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Ayumjati, SE., M.Si., CTTr
NIP. 197907132014112002

Sekretaris

Ismuadi, S.E., Spd.I., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Penguji I

Cut Dian Fitri, S.E., M. Si., AK., CA
NIP. 19830709201403200

Penguji II

Riza Aulia, S.E.I., M.SC.
NIP. 198801302018031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIKARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nita Kasmidar

NIM : 220603005

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan

Syariah

E-mail : 220603005@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐

Tugas Akhir

☐

KKU

☐

Skripsi

Yang berjudul : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 21 Mei 2026

Mengetahui,

Penulis

Nita Kasmidar

NIM. 220603005

Pembimbing I

Dr. Ayumlati, SE., M.Si., CTR

NIP. 197907132014112002

Pembimbing II

Ismiadi S.E., Spd.I., M.Si.

NIP. 98601282019031005

Motto

*Orang tua di rumah menanti kepulanganmu
dengan hasil yang membanggakan.
Jangan kecewakan mereka. Simpan
keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
Perjuangan mereka menghidupimu*



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam menyampaikan dan mengamalkan sunnah beliau melalui pengembangan khazanah ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini dilalui dengan berbagai proses dan tantangan, sehingga tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi, baik dalam lingkup akademik maupun nonakademik.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Ayumiati, SE.,M.Si.,CTTr selaku pembimbing I dan Ismuadi, S.E.,S.Pd.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Ismail Nura, M.E. selaku Pembimbing Akademik (PA), serta seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
6. Pimpinan KCP Pondok Baru Taufik, Castomer Service munandar dan seluruh Karyawan/Ti Bank Aceh KCP Pondok Baru, atas arahan dan bimbingannya serta bantuan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Informasi yang disampaikan sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
7. Yang teristimewa untuk orang tua tercinta, Mama dan Ayah, yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan kekuatan dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah. Pengorbanan, ketulusan, dan kerja keras mama dan ayah menjadi alasan utama penulis dapat mencapai tahap ini.
8. Kepada Abang miko, kakak mayang sari dan dewi, dan adik tersayang Farisian Purja, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, serta semangat yang senantiasa diberikan. Kebersamaan, doa, dan motivasi dari keluarga menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga tahap ini.
9. Kepada teman-teman Jurusan Perbankan Syariah seangkatan serta sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan serta memperoleh balasan pahala yang setimpal.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 21 Mei 2026
Penulis,

Nita Kasmidar



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : qāla
رَمَى : ramā
قِيلَ : qīla
يُقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Nita Kasmidar
NIM : 220603005
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil
Dan Kualitas Pelayanan Terhadap
Minat Menjadi Nasabah Bank Aceh
Syariah KCP Pondok Baru
Pembimbing I : Dr. Ayumiati, SE.,M.Si., CTTTr
Pembimbing II : Ismuadi, S.E.,S.Pd.I.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap minat menjadi nasabah (Y) pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 100 calon nasabah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman bagi hasil (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah (Y), dengan nilai t hitung 0,388 dan signifikansi 0,699. Sebaliknya, kualitas pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah dengan nilai F hitung 32,695 dan signifikansi 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,403 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 40,3% variasi minat menjadi nasabah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi minat calon nasabah. Oleh karena itu, Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru perlu meningkatkan kualitas pelayanan serta edukasi mengenai sistem bagi hasil kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pemahaman Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, dan Minat Nasabah.

DAFTAR ISI

PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA)	10
2.2 Perbankan Syariah	12
2.2.1 Pengertian Bank Syariah	12
2.2.2 Fungsi Bank Syariah	15
2.2.3 Prinsip Bank Syariah	15
2.2.4 Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	16
2.3 Pemahaman Bagi Hasil	20
2.3.1 Pengertian Pemahaman	20
2.3.2 Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil	25
2.3.3 Indikator Pemahaman Bagi Hasil	27
2.4 Kualitas pelayanan	28
2.4.1 Pengertian kualitas pelayanan	28
2.4.2 Kualitas Pelayanan Dalam Perspektif Islam	30
2.4.3 Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan	31
2.4.4 Indikator Kualitas Pelayanan	32
2.5 Minat Nasabah	33
2.5.1 Pengertian Minat Nasabah	33
2.5.2 Ciri-Ciri Minat	34
2.5.3 Indikator Minat Nasabah	35

2.6	<i>Teori Of Planned Bihavior</i>	36
2.7	Penelitian Terdahulu	37
2.8	Hubungan Antar Variabel	44
2.8.1	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah	44
2.8.2	Pengaruh Kualitas PeLayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah	45
2.8.3	Pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas Pelayanan terhadap minat menjadi nasabah	46
2.9	Kerangka Berpikir.....	47
2.10	Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN		51
3.1	Desain Penelitian.....	51
3.2	Populasi dan Sampel	52
3.2.1	Populasi.....	52
3.2.2	Sampel	52
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	54
3.4	Lokasi Penelitian.....	54
3.5	Sumber Data	55
3.6	Skala Pengukuran	56
3.7	Teknik Pengumpulan Data	57
3.8	Uji Validitas dan Realibilitas	58
3.9	Defenisi Operasional Variabel	60
3.10	Metode dan Teknik Analisis Data.....	61
3.10.1	Analisis Data	61
3.10.2	Uji Asumsi Klasik	62
3.10.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
3.10.4	Analisis Koefesien Determinasi (R^2)	65
3.11	Pengujian Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		69
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.1.1	Sejarah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru...	69
4.1.2	Visi dan Misi Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru	71
4.2.	Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden.....	72
4.2.1	Karakteristik Responden	72
4.2.1.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis	

Kelamin.....	72
4.2.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	73
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	75
4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	77
4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan	78
4.2.2 Tanggapan Responden.....	80
4.2.2.1 Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X ₁)	80
4.2.2.2. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X ₂).....	82
4.2.2.3. Tanggapan Responden Variabel Minat Nasabah (Y).....	84
4.3. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	87
4.3.1 Hasil Uji Validitas	87
4.3.2 Hasil Uji Reabilitas	89
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	89
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	89
4.4.1.1 Hasil Uji Normalitas p-p plots.....	90
4.4.1.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	90
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	91
4.4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	93
4.5.1 Uji Parsial (Uji T)	94
4.5.2 Hasil Uji Simultan (F)	97
4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	98
4.6 Pembahasan	98
4.6.1 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah	98
4.6.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah	100
4.6.3 Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah	101
BAB V PENUTUP	104
5.1. Kesimpulan	104

5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	149



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengguna Produk Bagi Hasil	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	57
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	75
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	77
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	78
Tabel 4.6 Persentase Indikator Pemahaman Bagi Hasil.....	80
Tabel 4.7 Persentase Indikator Pemahaman Kualitas Pelayanan	82
Tabel 4.8 Persentase Indikator Pemahaman Minat Nasabah.....	84
Tabel 4.9 Uji Validitas	87
Tabel 4.10 Uji Reabilitas.....	89
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda.....	93
Tabel 4.13 Hasil Uji T	95
Tabel 4.14 Hasil Uji F	97
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	90
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	90
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian..... 114

Lampiran 2 Jawaban Responden 121

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas..... 130

Lampiran 4 Uji Reabilitas 134

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik..... 135

Lampiran 6 Hasil Regresi Linear Berganda 138

Lampiran 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... 139

Lampiran 8 r Tabel 140

Lampiran 9 t Tabel 142

Lampiran 10 f Tabel 145

Lampiran 11 Dokumentasi Nasabah KCP Pondok Baru 148



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga perbankan syariah serta bertambahnya masyarakat yang menggunakan produk dan jasa keuangan berbasis syariah. Perbankan syariah hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan, transparansi, kemitraan, dan larangan riba. Salah satu karakteristik utama yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah penggunaan sistem bagi hasil sebagai mekanisme pembagian keuntungan antara bank dan nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat terhadap konsep dan mekanisme bagi hasil menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan serta minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah (Mukminin *et al.*, 2023).

Pemahaman sistem bagi hasil merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai mekanisme pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah berdasarkan prinsip syariah. Pemahaman yang baik mengenai akad, nisbah, serta perbedaan sistem bagi hasil dengan sistem bunga dapat meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap keunggulan perbankan syariah. Sebaliknya, rendahnya pemahaman masyarakat

sering kali menyebabkan munculnya anggapan bahwa sistem bagi hasil tidak berbeda dengan sistem bunga yang diterapkan pada perbankan konvensional. Kondisi tersebut dapat memengaruhi minat masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk perbankan syariah (Nurpitasari *et al.*, 2021).

Selain pemahaman mengenai sistem bagi hasil, kualitas pelayanan juga menjadi faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dalam industri jasa perbankan, pelayanan yang cepat, ramah, responsif, serta mampu memberikan informasi yang jelas merupakan aspek penting dalam menciptakan kepuasan dan kepercayaan nasabah. Kualitas pelayanan yang baik dapat memberikan pengalaman positif bagi masyarakat sehingga mendorong mereka untuk menggunakan dan mempertahankan hubungan dengan lembaga perbankan syariah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu strategi yang perlu dilakukan oleh bank untuk menarik minat calon nasabah (Azhar *et al.*, 2023).

Minat menjadi nasabah merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk memilih dan menggunakan produk maupun layanan yang ditawarkan oleh bank. Tingkat minat masyarakat terhadap perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal. Pemahaman mengenai sistem bagi hasil dan kualitas pelayanan merupakan dua faktor yang sering dianggap memiliki peran penting dalam membentuk minat masyarakat

terhadap bank syariah. Semakin baik pemahaman masyarakat mengenai prinsip syariah dan semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula kemungkinan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah (Cahyono *et al.*, 2023).

Salah satu lembaga perbankan syariah yang beroperasi di Kabupaten Bener Meriah adalah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Sebagai bagian dari Bank Aceh Syariah, kantor cabang pembantu ini menjalankan seluruh kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Produk penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang ditawarkan menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru tidak hanya dituntut untuk menerapkan sistem bagi hasil secara baik, tetapi juga memberikan kualitas pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mekanisme sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah. Selain itu, kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menjadi nasabah. Perbedaan tingkat pemahaman dan persepsi terhadap pelayanan dapat memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui

pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan penggunaan produk berbasis bagi hasil pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru, berikut disajikan data jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan, deposito, dan giro selama periode 2023–2025. Data ini digunakan untuk melihat kondisi aktual penggunaan produk berbasis bagi hasil sebagai salah satu indikator yang berkaitan dengan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

Tabel 1.1
Data Pengguna Produk Bagi Hasil

Tahun	Tabungan	Deposito	Giro
2023	8.451	33	813
2024	9.012	31	817
2025	9.482	29	816
Total	26. 945	93	2.446

Sumber : Bank Aceh Pondok Baru (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah pengguna produk tabungan mengalami peningkatan dari 8.451 nasabah pada tahun 2023 menjadi 9.482 nasabah pada tahun 2025. Produk giro juga menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian. Namun, berbeda dengan kedua produk tersebut, jumlah nasabah deposito mengalami penurunan dari 33 nasabah pada tahun 2023

menjadi 29 nasabah pada tahun 2025. Penurunan jumlah pengguna deposito ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk berbasis bagi hasil masih belum optimal.

Penurunan jumlah nasabah deposito diduga berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat mengenai sistem bagi hasil yang masih rendah. Sebagian masyarakat belum memahami secara menyeluruh mekanisme pembagian keuntungan, nisbah bagi hasil, serta perbedaan antara sistem bagi hasil pada bank syariah dan sistem bunga pada bank konvensional. Kurangnya pemahaman tersebut dapat menyebabkan masyarakat kurang tertarik untuk memilih produk deposito syariah karena belum memahami manfaat dan keunggulan yang ditawarkan.

Selain faktor pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan juga diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk deposito. Kualitas pelayanan yang belum optimal, seperti kurangnya sosialisasi produk, keterbatasan informasi yang diberikan kepada calon nasabah, serta kurang maksimalnya respons pegawai dalam menjelaskan mekanisme deposito syariah, dapat memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan produk tersebut. Oleh karena itu, penurunan jumlah nasabah deposito pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru diduga berkaitan dengan tingkat pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan yang pada akhirnya memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak berfokus pada nasabah yang telah menggunakan layanan bank syariah atau hanya meninjau aspek nisbah bagi hasil dari sisi keuntungan. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh pemahaman mekanisme bagi hasil secara komprehensif dan mengombinasikannya dengan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah masih relatif terbatas, khususnya pada konteks bank syariah daerah (Sandra et al., 2024). Perbedaan fokus variabel, objek penelitian, dan karakteristik masyarakat tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru, dengan menitikberatkan pada aspek minat calon nasabah yang masih jarang dikaji secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menjadi Nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat

menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru?

2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru?
3. Apakah pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis di atas, maka peneliti merumuskan tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut diharapkan memberi manfaat

bagi semua pihak antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan, dan minat menjadi nasabah. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi peneliti Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.
- b. Bagi Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak bank dalam meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah melalui peningkatan pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan.
- c. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi dan bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun akademisi dalam bidang perbankan syariah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian pada bidang yang sama atau terkait.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di jelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berisi tentang teori-teori dasar, dan teori- teori penunjang yang berhubungan dengan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini metodologi penelitian yang berisi pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan analisis data deskripsi, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup merupakan bab terakhir yang membahas

kesimpulan dari semua hasil penelitian dan juga memuat saran.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 untuk menjelaskan hubungan antara sikap, niat, dan perilaku seseorang. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan didahului oleh adanya niat (*intention*) untuk melakukan perilaku tersebut. Niat merupakan faktor yang paling dekat dalam memprediksi perilaku aktual seseorang. Semakin kuat niat yang dimiliki individu, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut akan melakukan perilaku yang dimaksud (Fishbein & Ajzen, 1975).

Menurut Fishbein dan Ajzen (1980), niat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Sikap merupakan evaluasi individu terhadap suatu objek atau tindakan, apakah dianggap positif atau negatif. Seseorang yang memiliki penilaian positif terhadap suatu perilaku cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki penilaian negatif, maka niat untuk melakukannya akan cenderung menurun (Ajzen & Fishbein, 1980).

Selain sikap, norma subjektif juga berperan dalam membentuk niat seseorang. Norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai dukungan, pengaruh, atau tekanan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, maupun lingkungan sosial. Apabila individu merasa bahwa lingkungan sekitarnya mendukung suatu tindakan, maka niat untuk melakukan tindakan tersebut akan semakin kuat. Oleh karena itu, perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh penilaian pribadinya, tetapi juga oleh pandangan dan harapan dari lingkungan sosialnya (Fishbein & Ajzen, 1975).

Dalam konteks perbankan syariah, *Theory of Reasoned Action* (TRA) dapat digunakan untuk menjelaskan minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah. Pemahaman yang baik mengenai sistem bagi hasil dapat membentuk sikap positif masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Selain itu, kualitas pelayanan yang baik juga dapat meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap bank. Sikap positif tersebut pada akhirnya akan mendorong munculnya minat atau niat masyarakat untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah (Ajzen & Fishbein, 1980).

Berdasarkan teori ini, pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan dapat dipandang sebagai faktor yang membentuk sikap positif masyarakat terhadap perbankan syariah. Semakin baik pemahaman masyarakat mengenai mekanisme bagi hasil serta

semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Oleh karena itu, *Theory of Reasoned Action* (TRA) relevan digunakan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan, dan minat menjadi nasabah dalam penelitian ini.

2.2. Perbankan Syariah

2.2.1. Pengertian Bank Syariah

Secara etimologis kata "bank" berasal dari bahasa Italia, yakni *banco*, yang berarti "meja". Penggunaan istilah ini merujuk pada praktik sejarah di mana transaksi keuangan sering dilakukan di atas meja. Dalam bahasa Arab, istilah untuk bank adalah *mashrof*, yang merujuk pada sebuah tempat yang digunakan untuk melakukan aktivitas keuangan, baik dalam bentuk penyimpanan, pengambilan, maupun kegiatan muamalat lainnya (Suyanto, 2021).

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip syariah tersebut mengatur bahwa seluruh kegiatan operasional bank harus terhindar dari unsur riba (bunga), *gharar* (ketidakjelasan), dan *maysir* (perjudian), serta dilaksanakan melalui akad-akad yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Perbankan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berlandaskan prinsip keadilan dan kemitraan (Septiani *et al.*, 2024).

Perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga memiliki tujuan sosial, yaitu mewujudkan kesejahteraan dan keadilan ekonomi bagi masyarakat. Prinsip transparansi, keadilan, dan keseimbangan menjadi dasar dalam hubungan antara bank dan nasabah, sehingga hubungan yang terjalin bersifat kemitraan dan saling menguntungkan (Khoirudin, 2022).

Menurut Zain & Akbar (2020), Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Menurut Fadlan (2022), Bank merupakan lembaga keuangan dengan kegiatan utamanya ialah menerima simpanan giro, deposito dan tabungan. Bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang. Bank juga dikenal sebagai tempat melakukan penukaran uang, pemindahan uang, atau meneirima berbagai bentuk pembayaran serta setoran uang, seperti pembayaran tagihan listrik, air, pajak, biaya sekolah/kuliah, telpon dan lain sebagainya.

Bank Syariah merupakan sistem perbankan yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang diatur berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN– MUI) dan menghindari transaksi yang melibatkan riba, *Gharar*, dan *maysir*. Dalam perbankan syariah, kegiatan usaha lebih menekankan pada kemitraan dan pembiayaan berbasis aset nyata, serta mendukung investasi dan pembiayaan yang halal dan produktif.

Prinsip- prinsip yang diterapkan mencakup akad-akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan *murabahah*, yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam.

Bank syariah secara umum dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan hadis. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah (Agustin, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pengertian Bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lain dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dibagi menjadi dua yang terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah. Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan tentang Bank Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses dan cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank

Syariah dapat diistilahkan sebagai bank yang kegiatan usahanya dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah dan dapat pula diartikan sebagai bank yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil.

2.2.2. Fungsi Bank Syariah

Perbankan Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, prinsip demokrasi ekonomi, serta prinsip kehati-hatian. Tujuan utama dari perbankan syariah adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan fokus pada peningkatan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Adapun mengenai fungsinya, bank syariah memiliki tiga peran utama, salah satunya adalah sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam bentuk titipan maupun investasi. Bank syariah juga berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang memerlukan pembiayaan dari bank, serta memberikan berbagai layanan dalam bentuk jasa- jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019).

2.2.3. Prinsip Bank Syariah

OJK (2024) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip bank syariah di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Prinsip keadilan, yaitu sikap adil dalam menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, memberikan hak kepada pihak yang berhak, serta memperlakukan semua hal secara proporsional.

2. Prinsip kemaslahatan (*maslahah*), yakni upaya untuk mewujudkan kebaikan yang mencakup dimensi dunia dan akhirat, aspek fisik dan spiritual, serta bersifat individu maupun kolektif. Prinsip ini harus memenuhi tiga kriteria utama: sesuai syariah (halal), memberikan manfaat, dan mendatangkan kebaikan secara menyeluruh tanpa menimbulkan kerugian.
3. Prinsip universalisme (*'alamiyah*), yaitu bahwa setiap aktivitas harus dapat diterima dan dijalankan oleh semua pihak yang terlibat tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, maupun golongan, sejalan dengan nilai-nilai rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil- 'alamin*).

2.2.4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Mendengar kata bank syariah dan bank konvensional tentu sudah tidak asing lagi saat ini. Keduanya merupakan institusi keuangan yang melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia. Berikut beberapa perbedaan bank syariah dan bank konvensional dari beberapa aspek (Wahyuna & Zulhamdi, 2022):

- a. Tujuan Pendirian Latar belakang dan tujuan didirikan menjadi perbedaan bank syariah dan bank konvensional pertama. Bank konvensional memiliki orientasi keuntungan dengan bebas nilai atau menganut prinsip yang dimiliki oleh masyarakat umum. Sedangkan dengan bank syariah, tujuan pendiriannya tidak hanya berorientasi pada profit saja, namun penyebaran dan penerapan nilai syariah. Aktivitas keuangan perbankan

dilakukan tidak hanya melihat efek dunia saja, tetapi juga memperhatikan aspek akhirat juga.

- b. Prinsip Pelaksanaan Perbedaan perbankan syariah dan konvensional berikutnya yaitu penerapan prinsip masing-masing bank. Prinsip pelaksanaan antara bank syariah dan konvensional jelas berbeda. Sedangkan Bank konvensional menggunakan prinsip

konvensional dengan acuan peraturan nasional dan internasional berdasarkan hukum berlaku. Sementara, prinsip bank syariah berdasarkan hukum Islam mengacu dari Al-quran dan Hadist serta diatur oleh fatwa Ulama. Sehingga seluruh aktivitas keuangannya menganut prinsip Islami.

- c. Sistem operasional juga menjadi perbandingan bank syariah dan bank konvensional. Pada bank konvensional, sistem operasionalnya memberlakukan penerapan suku bunga dan perjanjian secara umum berdasarkan aturan nasional. Akad antara bank dan nasabah bank banyak dilakukan berdasarkan kesepakatan jumlah suku bunga. Sementara itu, bank syariah tidak menerapkan bunga dalam transaksinya. Menurut syariat Islam, bunga masuk dalam kategori riba. Sehingga sistem operasional bank syariah menggunakan akad bagi hasil atau nisbah. Kesepakatan antara nasabah dan pihak bank berdasarkan pembagian keuntungan dan melibatkan kegiatan jual beli.

- d. Hubungan Antara Nasabah - Lembaga Perbankan memiliki Peran nasabah dan lembaga perbankan juga mempengaruhi perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dalam bank konvensional, hubungan antara nasabah dan lembaga perbankan yaitu debitur dan kreditur. Nasabah bank konvensional berperan sebagai kreditur, sementara perbankan berperan sebagai debitur. Berbeda dengan bank syariah, hubungan antara nasabah dan bank terbagi menjadi 4 jenis, meliputi penjual-pembeli, kemitraan, sewa dan penyewa. Dalam penggunaan akad *murabahah*, *istishna*, dan *salam*, pihak bank berperan sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Sementara akad *musyarakah* dan *mudharabah* memperlakukan hubungan kemitraan. Akad ijarah memposisikan bank sebagai pemberi sewa dan nasabah sebagai penyewa.
- e. Kesepakatan Formal Proses transaksi dalam lembaga perbankan harus ada kesepakatan atau perjanjian formal antara nasabah dan pihak bank. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional ditinjau dari kesepakatan formal yaitu bank konvensional melakukan perjanjian secara hukum nasional. Berbeda pada bank syariah melakukan akad dengan memperhatikan hukum Islam juga. Beragam jenis akad transaksi dalam bank syariah mulai dari mencari keuntungan hingga layanan jasa sosial. Tidak hanya itu, dalam melaksanakan perjanjian, terdapat beberapa rukun dan syarat sah yang harus ditunaikan untuk mengesahkan akad tersebut.

- f. Pengawas Kegiatan Perbedaan bank syariah dan konvensional juga ditinjau dari pengawas kegiatannya. Meskipun keduanya sama-sama diatur oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, tetapi pihak yang mengawasinya berbeda. Bank konvensional diawasi oleh dewan komisaris dalam aktivitasnya. Sementara struktur pengawasan bank syariah terdiri dari berbagai lembaga, diantaranya dewan pengawas syariah, dewan syariah nasional, dan dewan komisaris bank.
- g. Proses Pengelolaan Dana Karena bank syariah menerapkan prinsip Islam, maka berpengaruh juga terhadap kebijakan pengelolaan dana. Sehingga perbedaan bank syariah dan bank konvensional selanjutnya yaitu proses pengelolaan dana. Pada bank konvensional, pengelolaan dana dapat dilakukan dalam seluruh lini bisnis menguntungkan di bawah naungan Undang-Undang. Sementara, uang nasabah dalam bank syariah harus dipergunakan sesuai aturan Islam. Bank syariah harus mengelola dana nasabah pada lini bisnis yang diizinkan oleh aturan Islam. Akibatnya, uang nasabah tidak boleh diinvestasikan atau dikelola pada bidang usaha bertentangan dengan nilai Islam, seperti perusahaan rokok, narkoba, dan sebagainya.
- h. Sistem Bunga Perbedaan perbankan syariah dan konvensional paling menonjol terlihat dari penerapan sistem bunga. Bank umum menggunakan suku bunga sebagai acuan dasar dan keuntungan. Sementara, bank syariah tidak menggunakan

sistem bunga, tetapi imbal hasil atau nisbah. Bagi hasil diperoleh dari pembagian keuntungan antara bank dan nasabah.

- i. Pembagian Keuntungan Keuntungan perbankan merupakan perbedaan bank syariah dan konvensional. Pada bank syariah, keuntungan bank diperoleh dari hasil jual beli, sewa-menyewa, dan kemitraan dengan nasabah. Tetapi bank konvensional mendapatkan keuntungan dari suku bunga yang dibebankan pada nasabah.
- j. Pengelolaan Denda Terakhir, perbandingan bank syariah dan bank konvensional adalah pengelolaan denda. Ketika Anda terlambat melakukan pembayaran dalam bank konvensional, terdapat denda yang dibebankan kepada nasabah. Bahkan besaran bunga bisa semakin meningkat, bila nasabah tidak membayar hingga batas waktu ditetapkan. Sementara itu, bank syariah tidak memiliki aturan beban denda bagi nasabah saat terlambat atau tidak bisa membayar. Sebagai gantinya, bank akan melakukan perundingan dan kesepakatan bersama. Meskipun beberapa bank syariah ada yang menetapkan denda pada kasus tertentu, tetapi uang denda dari nasabah tidak dinikmati oleh pihak bank melainkan dianggarkan sebagai dana sosial.

2.3. Pemahaman Bagi Hasil

2.3.1. Pengertian Pemahaman Bagi Hasil

Pengertian Pemahaman Bagi Hasil Pemahaman didefinisikan dari kata *understanding*. Menurut KBBI, pemahaman adalah cara, perbuatan, proses memahami atau memahami. Pemahaman juga diartikan tindakan, proses, atau cara memahami sesuatu (Bintang Fajar Nuryanto, 2024). Pemahaman Nasabah tentang Perbankan Digital dan Implikasinya terhadap Kinerja Perbankan Syariah pemahaman nasabah terhadap layanan digital banking memengaruhi perilaku dan kinerja bank. Fokusnya pada tingkat pemahaman nasabah terhadap fitur dan manfaat layanan perbankan serta implikasinya pada penggunaan produk bank (Sari et al., 2024)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sementara pihak kedua (*mudharib*) bertindak sebagai pengelola usaha. Keuntungan dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung oleh *shahibul maal* selama bukan akibat kelalaian pengelola (Rudi, 2014). sistem bagi hasil/*profit sharing* dalam perbankan syariah dibagi berdasarkan hasil bersih usaha setelah dikurangi biaya-biaya. Sistem ini mengatur pembagian laba atas dasar pendapatan bersih usaha yang diperoleh setelah biaya-biaya operasional usaha dikurangkan terlebih dahulu ini sesuai dengan prinsip syariah (Rahmawati et al., 2022).

Pembagian hasil usaha dalam akad bagi hasil dilakukan antara pihak nasabah dan pihak bank syariah sebagai dua pihak

yang terikat dalam perjanjian kerja sama. Dalam sistem *mudharabah*, bank bertindak sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Keuntungan usaha yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut dibagi sesuai dengan nisbah atau persentase yang telah disetujui oleh kedua belah pihak sejak awal akad perjanjian (Humaidillah, 2020).

Sistem bagi hasil merupakan hasil dari usaha yang dilakukan oleh nasabah dengan dana dari pemilik modal, yang hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan awal. Dalam sistem bagi hasil, keuntungan yang diperoleh masing-masing pihak dibagikan sesuai dengan porsi yang telah disepakati bersama, sehingga tidak ada pihak yang mengambil lebih dari haknya (Cahyono *et al.*, 2023). Hal tersebut berkaitan dengan surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Berdasarkan QS. An-Nisa ayat 29, Allah Swt. melarang umat Islam memperoleh harta dengan cara yang batil dan memerintahkan agar transaksi dilakukan atas dasar kerelaan kedua belah pihak. Ayat ini menjadi salah satu landasan dalam kegiatan ekonomi Islam yang menekankan prinsip keadilan, keterbukaan, dan kesepakatan bersama dalam transaksi. Prinsip tersebut sejalan

dengan penerapan sistem bagi hasil pada perbankan syariah yang didasarkan pada kesepakatan antara bank dan nasabah dalam pembagian keuntungan maupun risiko.

Bagi Hasil dalam konteks ekonomi syariah didefinisikan sebagai pembagian keuntungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu transaksi, di mana pemilik modal, seperti bank atau investor, berkolaborasi dengan pihak pengelola, misalnya pelaku usaha atau pihak yang memiliki ide bisnis dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan produktif. usaha.

Prinsip ini sering diterapkan melalui akad-akad utama seperti *al-mudharabah* dan *al musyarakah*, yang mengatur pembagian hasil dari operasi dan investasi dana kepada nasabah. Dalam praktiknya, sistem bagi hasil memungkinkan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak, dengan memastikan bahwa seluruh syarat yang disepakati terpenuhi. Misalnya, dalam kasus mahasiswa yang mencari pendanaan untuk usaha baru, hasil usaha dibagi sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak serta risiko yang mereka tanggung. Prinsip ini juga mencerminkan nilai-nilai keadilan ekonomi yang dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 29, yang menekankan pentingnya mengelola harta dengan bijaksana dan memanfaatkannya untuk tujuan ekonomi yang produktif.

Permasalahan disebabkan oleh perbedaan kemampuan antara kedua belah pihak dalam menanggung kerugian. Tidak terdapat

masalah dalam pembagian keuntungan ketika usaha menghasilkan laba, karena keuntungan tersebut dapat dinikmati oleh kedua belah pihak.

Namun, situasinya berbeda jika usaha mengalami kerugian, sebab kemampuan pengelola dana dalam menanggung kerugian finansial tidak sebanding dengan kemampuan pemilik dana.

Bank menetapkan porsi bagi hasil dari transaksi pembiayaan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain arus kas nasabah sebagai dasar perhitungan nisbah, ekspektasi tingkat keuntungan, premi risiko, pencadangan hasil, biaya operasional bank, serta biaya modal per unit aset.

Bagi seorang Muslim terdapat sumber pokok yang diyakininya, yaitu Al-Qur'an. Manusia menjalankan berbagai aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya demi mempertahankan hidup. Oleh karena itu, diperlukan sikap saling tolong-menolong, kerja sama, dan saling membantu antarpelaku ekonomi dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi yang ada. Perintah untuk saling membantu terdapat pada surat At-Taubah ayat 71 sebagai berikut:

Artinya : “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah

Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”

Berdasarkan QS. At-Taubah ayat 71, Allah Swt. memerintahkan umat Islam untuk saling menolong dalam kebaikan dan menjalin kerja sama yang bermanfaat. Prinsip tersebut menjadi salah satu dasar dalam kegiatan ekonomi Islam, termasuk pada perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil sebagai bentuk kerja sama antara bank dan nasabah. Melalui sistem ini, keuntungan dan risiko dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam akad. Dengan demikian, sistem bagi hasil tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga mencerminkan nilai kebersamaan, keadilan, dan saling menguntungkan sebagaimana yang diajarkan dalam Islam.

2.3.2. Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah* dan *musaqah*. Namun pada penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad *musyarakah* dan *mudharabah*.

1. *Musyarakah (Joint Venture Profit and Loss Sharing)* adalah penggabungan berbagai jenis harta sehingga tidak dapat dibedakan satu sama lain. Dalam pengertian lain, *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, yang masing-masing pihak memberikan kontribusi berupa dana, tenaga, atau keahlian dengan

ke sepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan perjanjian. Dalam praktiknya, bank syariah menepakkan musyarakah sebagai bentuk kerja sama antara bank dan nasabah, yang mana bank setuju untuk membiayai usaha atau proyek bersama nasabah sebagai inisiator proyek. Pembiayaan ini didasarkan pada persentase tertentu dari total biaya proyek, dengan pembagian keuntungan yang diperoleh dari usaha atau proyek tersebut mengikuti nisbah yang telah ditetapkan sebelumnya (Agustin, 2021).

2. *Mudharabah (Trustee Profit Sharing)* adalah suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain, agar modal itu diniagakan dengan perjanjian bahwa keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Kontrak *mudharabah*, dalam pelaksanaannya pada Bank Syariah, nasabah bertindak sebagai *mudharib* yang mendapat pembiayaan usaha atas modal kontrak *mudharabah*. *Mudharib* menerima dukungan dana dari bank, yang dengan dana tersebut, *mudharib* dapat mulai menjalankan usaha dengan membelanjakan dalam bentuk barang dagangan untuk dijual kepada pembeli, dengan tujuan agar memperoleh keuntungan (*profit*).

Adapun bentuk-bentuk *mudharabah* yang dilakukan dalam perbankan syariah dari pengumpulan dan penyaluran dana adalah:

- a. Tabungan *Mudharabah*. Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.
- b. Deposito *Mudharabah*. Merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapat imbalan bagi hasil (No finawati *et al.*, 2025)
3. Investasi *Mudharabah* Antar Bank (IMA) Sarana kegiatan investasi jangka pendek dalam rupiah antar peserta pasar uang antar Bank Syariah berdasarkan prinsip *mudharabah* dimana keuntungan akan dibagikan kepada kedua belah pihak (pembeli dan penjual sertifikat IMA) berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2.3.3. Indikator Pemahaman Bagi Hasil

Hal-hal yang menjadi indikator pemahaman bagi hasil yaitu :

1. Pemahaman Konsep Dasar Bagi Hasil

Indikator ini menunjukkan sejauh mana seseorang memahami bahwa sistem bagi hasil adalah mekanisme pembagian keuntungan yang berlaku dalam perbankan syariah, bukan sistem bunga seperti pada bank konvensional

(Nurpitasari *et al.*, 2021).

2. Pemahaman Nisbah (Proporsi Pembagian Keuntungan)

Indikator ini menunjukkan tingkat pemahaman nasabah terhadap pembagian keuntungan antara bank dan nasabah berdasarkan nisbah yang disepakati dalam akad (Arianti & Ishak, 2020).

3. Pemahaman Akad Bagi Hasil

Indikator ini menunjukkan sejauh mana nasabah mengetahui jenis akad yang digunakan untuk bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*) dan aplikasinya dalam produk bank syariah (Sholihin & Mun'im, 2019).

4. Pemahaman Risiko dan Kerugian Bagi Hasil

Indikator ini menunjukkan pemahaman nasabah bahwa dalam sistem bagi hasil, selain keuntungan, risiko kerugian juga bisa terjadi sesuai dengan porsi kontribusi masing-masing pihak (Mahmuda & Anwar, 2019).

5. Pemahaman Perbedaan Antara Bagi Hasil dan Bunga

Indikator ini menunjukkan kemampuan nasabah membedakan sistem bagi hasil di bank syariah dari sistem bunga pada bank konvensional. Pemahamannya penting agar nasabah memahami nilai tambah dari sistem syariah (Rahayu, 2020).

2.4. Kualitas Pelayanan

2.4.1. Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa baik layanan yang diberikan oleh suatu lembaga perbankan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah. Dalam perbankan syariah, kualitas pelayanan dinilai melalui berbagai dimensi seperti bukti fisik, keandalan, responsivitas, jaminan, dan empati yang dirasakan nasabah. kualitas pelayanan tersebut secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pada perbankan syariah di Indonesia, sehingga semakin baik kualitas pelayanan akan meningkatkan kepuasan nasabah secara umum (Septiadi *et al.*, 2023).

Pelayanan dalam konteks jasa perbankan syariah merupakan rangkaian aktivitas yang bersifat tidak berwujud dan sering melibatkan interaksi langsung antara pegawai bank dengan nasabah. Setiap interaksi tersebut berkontribusi terhadap persepsi nasabah terhadap kualitas layanan. Hasil penelitian pada Bank perekonomian rakyat syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja menunjukkan bahwa dimensi layanan seperti bukti fisik, keandalan, responsivitas, jaminan, dan empati berpengaruh terhadap kepuasan nasabah, sehingga penting bagi bank syariah untuk memperhatikan seluruh dimensi pelayanan tersebut secara konsisten (Setiawan & Mukadar, 2025)

Dalam sektor perbankan syariah, kualitas pelayanan menjadi faktor penting dalam mempertahankan nasabah. Penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan bahwa kualitas

pelayanan yang terdiri dari *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan nasabah, meskipun secara parsial responsivitas dan jaminan memiliki pengaruh yang lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap kualitas layanan sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam merespons kebutuhan nasabah dan memberikan rasa aman dalam setiap transaksi (Indrawati *et al.*, 2022).

Kualitas pelayanan yang unggul tidak hanya mampu meningkatkan kepuasan nasabah, tetapi juga berperan dalam mendorong loyalitas mereka terhadap institusi perbankan syariah. Studi lain di wilayah Bandung menemukan bahwa peningkatan kualitas pelayanan secara signifikan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah pada Bank Syariah Indonesia, yang menunjukkan hubungan positif antara pelayanan berkualitas dan loyalitas nasabah (Arslan, 2022).

Kualitas pelayanan yang baik mengarah pada pengalaman nasabah yang memuaskan sehingga dapat menciptakan hubungan jangka panjang antara bank dan nasabah. Penelitian yang menggunakan model penyewaan kendaraan *carter*, dalam konteks perbankan syariah di Indonesia juga menemukan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah, meskipun beberapa dimensi mungkin memiliki pengaruh yang bervariasi. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa kualitas pelayanan merupakan faktor strategis dalam membangun hubungan nasabah

yang berkelanjutan (Fauzi, 2019)

2.4.2. Kualitas Pelayanan Dalam Perspektif Islam

Tingkat pelayanan dalam islam bukan sekadar memenuhi standar teknis, melainkan mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika yang tinggi. Konsep-konsep seperti *ihsan* (berbuat baik secara optimal), *itqan* (ketelitian dalam bekerja), *amanah* (menjaga kepercayaan), dan *sidq* (kejujuran) menjadi pilar utama dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Al-Qur'an menekankan pentingnya memberikan yang terbaik dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan kepada sesama. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 267:

Artinya *“Wahai orang-orang yang beriman, berikanlah sebagai infak sebagian dari hasil usahamu yang halal dan baik, serta sebagian dari apa yang telah Kami keluarkan dari bumi untuk kalian. Janganlah kalian memilih barang yang buruk untuk disedekahkan, padahal jika diberikan kepada kalian sendiri, kalian pun enggan menerimanya kecuali dengan terpaksa. Ketahuilah bahwa Allah itu Maha Kaya dan Maha Terpuji.” (Al Baqarah/2:267).*

Ayat ini menegaskan bahwa dalam memberikan sesuatu, termasuk pelayanan hendaknya berasal dari yang baik dan berkualitas, bukan dari yang buruk atau tidak layak. Pentingnya keadilan dan kejujuran dalam transaksi dan pelayanan, yang merupakan esensi dari kualitas pelayanan dalam Islam. Dengan demikian, dalam Islam, memberikan pelayanan yang berkualitas bukan hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga

merupakan bentuk ibadah dari keimanan seseorang.

2.4.3. Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan dapat menerapkan sejumlah strategi berikut:

1. Fokus Pada Pelatihan Karyawan, Memberikan pelatihan yang berkualitas bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan layanan yang terbaik.
2. Memperbaiki Proses Bisnis Internal, Menyempurnakan proses internal untuk memastikan pelayanan yang lebih efisien dan efektif.
3. Meningkatkan Penggunaan Teknologi, Memanfaatkan teknologi terbaru untuk mempermudah komunikasi dengan 36 pelanggan dan meningkatkan kecepatan serta kenyamanan dalam pelayanan.
4. Memperhatikan *Feedback* Pelanggan, Mengumpulkan dan menganalisis *feedback* dari pelanggan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam pelayanan (Izzuddin & Muhsin, 2020).

2.4.4. Indikator Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan penilaian atau sikap global berkenaan dengan superioritas suatu pelayanan. Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988), kualitas pelayanan dapat diukur melalui lima dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. *Tangibles* (Bukti Fisik), meliputi penampilan fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan, tersedianya tempat parkir, kebersihan, kerapian dan kenyamanan lingkungan, kelengkapan peralatan pendukung pelayanan, serta penampilan karyawan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.
2. *Reliability* (Keandalan), yaitu kemampuan bank dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan janji yang telah ditetapkan secara akurat, tepat, dan dapat dipercaya sehingga mampu memenuhi harapan nasabah.
3. *Responsiveness* (Daya Tanggap), yaitu kesediaan dan kemampuan karyawan untuk membantu nasabah serta memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, termasuk kecepatan dalam melayani transaksi, memberikan informasi, dan menangani keluhan nasabah.
4. *Assurance Assurance* (Jaminan), meliputi pengetahuan dan kemampuan karyawan mengenai produk dan jasa yang ditawarkan, kesopanan, keramahan, keterampilan dalam memberikan informasi, serta kemampuan memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah terhadap bank.
5. *Empathy* (Empati), yaitu perhatian secara individual yang diberikan kepada nasabah, meliputi kemudahan dalam berkomunikasi, kemampuan memahami kebutuhan dan keinginan nasabah, serta kesediaan memberikan pelayanan yang penuh perhatian dan kepedulian.

2.5. Minat Nasabah

2.5.1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat merupakan keinginan ataupun dorongan seseorang berdasarkan hati nurani nya untuk melakukan atau mengikuti sesuatu yang diinginkan berdasarkan apa yang diperlukan atau sekedar diinginkan. Sehingga definisi minat nasabah dapat diartikan kecenderungan seseorang atau kelompok untuk memilih, menggunakan, dan mempertahankan produk serta layanan perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Minat nasabah mencakup kecenderungan nasabah untuk mengadopsi layanan perbankan syariah yang dipengaruhi oleh persepsi kualitas layanan, kemudahan akses, serta manfaat produk yang dirasakan nasabah (Salman, 2023).

Dari minat maka akan menimbulkan sikap atas obyek yang diamati. Sikap merupakan hasil proses belajar yang dimiliki seseorang dengan perkembangan hidupnya. Sikap akan mempengaruhi keputusan pembelian yang sebelumnya diketahui dan dipahami terlebih dahulu. Dari pengetahuan dan pemahaman tersebut maka akan menimbulkan kepercayaan atas obyek. (Ristanty & Ningrum, 2021). Selain adanya perasaan senang pengertian dan ketertarikan. Minat tidak muncul sendiri namun ada unsur kebutuhan, seperti minat menabung, dengan demikian dapat dikatakan minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk

melakukan segala sesuatu dalam memenuhi keinginan yang tinggi (Husna, 2021).

2.5.2. Ciri-Ciri Minat

Minat merupakan kecenderungan psikologis seseorang yang mencakup perhatian dan ketertarikan yang stabil terhadap suatu objek atau pilihan, dan hal ini memengaruhi kecenderungan perilaku konsumen sebelum mengambil keputusan aktual minat menjadi nasabah dalam konteks penelitian ini. Minat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan emosional individu terhadap objek yang diminati. Beberapa ciri minat antara lain stabil dalam jangka waktu tertentu, melibatkan perhatian dan keterlibatan psikologis, dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan, memiliki motivasi dan komponen emosional, serta menjadi prediktor perilaku berikutnya seperti keputusan konsumen untuk memilih produk atau layanan (Jakfar & Basyiruddin, 2025).

2.5.3. Indikator Minat Nasabah

Indikator dari minat nasabah menurut *Ferdinand* dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chotifah, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Minat *Transaksional* Yaitu suatu kecenderungan dari konsumen untuk membeli produk ataupun jasa.
2. Minat *Referensial* Yaitu kecenderungan konsumen untuk

mereferensikan atau menginformasikan produk atau jasa kepada orang lain.

3. Minat *Prefensial* Yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki minat utama pada produk atau jasa tersebut.
4. Minat *Eksploratif* Yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi-informasi lain mengenai produk atau jasa yang diminatinya, sehingga mengetahui sifat-sifat positif yang terdapat dalam produk atau jasa tersebut.

2.6. Teori Of Planned Behavior

Teori *Planned Behavior* menjelaskan mengenai perilaku yang dilakukan oleh individu sebagai hasil dari proses pertimbangan tertentu, teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Dalam *Theory of Planned Behavior* ditambahkan satu variabel lain, yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Variabel tersebut digunakan untuk menjelaskan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemampuan atau kendali dalam melakukan suatu perilaku, terutama ketika terdapat keterbatasan maupun hambatan, seperti kurangnya sumber daya, kesempatan, atau kemampuan yang dimiliki individu (Andriana, 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen untuk menjelaskan perilaku seseorang berdasarkan niat yang dimilikinya. Dalam teori ini dijelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian. TPB banyak digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi karena mampu menjelaskan hubungan antara keyakinan individu dengan perilaku yang dilakukan (Pratiwi & Wiyono, 2021).

Sikap terhadap perilaku merupakan penilaian individu mengenai suatu tindakan, apakah tindakan tersebut dianggap positif atau negatif. Semakin baik penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, maka semakin besar pula keinginannya untuk melakukan perilaku tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan layanan atau produk tertentu, termasuk dalam penggunaan layanan perbankan syariah (Sari & Anam, 2022).

Theory of Planned Behavior banyak digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian minat nasabah, perilaku konsumen, keputusan pembelian, maupun minat menggunakan layanan perbankan syariah. Teori ini dinilai relevan karena dapat menjelaskan bagaimana sikap, pengaruh sosial, dan keyakinan individu memengaruhi niat seseorang sebelum melakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, TPB dapat dijadikan dasar dalam menganalisis minat masyarakat terhadap produk dan layanan

perbankan syariah (Fitriani & Wahyuni, 2023).

2.7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti, yaitu pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan, dan minat menjadi nasabah pada perbankan syariah. Kajian terhadap penelitian terdahulu bertujuan untuk memperkuat landasan teoretis, memperjelas posisi penelitian, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*).

Penelitian yang dilakukan oleh Bintang Fajar Nuryanto (2024) dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa pemahaman dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat siswa menjadi nasabah bank syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek kognitif dan psikologis berperan dalam membentuk minat, meskipun penelitian tersebut tidak menggunakan variabel kualitas pelayanan.

Penelitian Cahyono *et al.* (2023) menemukan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan penelitian Azhar *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap perilaku nasabah, namun masih

dite liti se cara parsial.

Selanjutnya, pe ne litian Aulia & Firza (2023) me nunjukkan bahwa pro mo si dan kualitas pe layanan berpe ngaruh te rhadap minat me nabung nasabah. Se me ntara itu, penelitian Lestari *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian Surbakti (2022) juga menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, meskipun penelitian tersebut dilakukan pada sektor asuransi. Selain itu, penelitian Izzuddin & Muhsin (2020) menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, yang secara tidak langsung berkaitan dengan minat dalam sektor jasa. Penelitian Mahmuda & Anwar (2019) menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, yang memperkuat pentingnya pemahaman dalam perilaku keuangan nasabah.

Secara kritis, penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku nasabah dalam konteks perbankan dan jasa keuangan. Namun demikian, terdapat perbedaan pada variabel yang digunakan, objek penelitian, serta variabel dependen yang diteliti. Sebagian besar penelitian hanya mengkaji satu variabel secara parsial atau menggunakan variabel lain seperti promosi, lokasi, dan

kepercayaan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan merupakan faktor penting dalam memengaruhi perilaku nasabah.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu belum banyak penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah, khususnya pada konteks bank syariah daerah seperti Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara simultan pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1.	Bintang Fajar Nuryanto, Sulthan Fawwaz Muhammad, Ghina Nurfatimah Maharani, Wahyu Hidayat, dan Zaini Ibrahim (2024)	Pengaruh Hasil Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa Menjadi Nasabah Bank Syariah	X ₁ Hasil Pemahaman, X ₂ Kepercayaan, Y Minat Siswa Menjadi Nasabah	Metode Kuantitatif	Pemahaman tentang sistem bagi hasil dan tingkat kepercayaan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kualitas layanan. Variabel X ₂

						berbeda dengan yang di teliti oleh Bintang Fajar Nuryanto (2024).
2.	Aris Tri Cahyono, Eko Adi Widyanto, Indah Alifia Anjani (2023)	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Tahun 2022	X ₁ Pemahaman Bagi hasil, X ₂ Kepercayaan, Y Minat Menjadi Nasabah	Metode Kuantitatif	Secara parsial variabel pemahaman bagi hasil, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kualitas layanan. Variabel X ₂ berbeda dengan yang di teliti oleh Cahyono et al. (2023).
3.	Indana Almas Azhar, Ribut Suprpto, Nila Alfiatul Fuad (2023)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi	X ₁ Kualitas Pelayanan, X ₂ Bagi Hasil, Y Keputusan Menabung	Metode Kuantitatif	Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil terdapat pengaruh secara signifikan Terhadap keputusan menabung	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil, kualitas layanan dan Minat Menjadi Nasabah. Variabel Y berbeda dengan yang di teliti oleh

						Azhar et al. (2023).
4.	Aulia Fitri dan Ainal Firza (2023)	Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Aceh	X ₁ Promosi, X ₂ Kualitas Pelayanan, Y Minat Menabung Nasabah	Metode Kuantitatif	Variabel promosi dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah.	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kualitas layanan. Variabel X ₁ berbeda dengan yang diteliti oleh Aulia & Firza (2023).
5.	Dewi Lestari, Rafidah, dan Mellya Embun Baining (2022)	Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo	X ₁ Pemahaman Bagi Hasil, X ₂ Lokasi, Y Minat Menjadi Nasabah	Metode Kuantitatif	Pemahaman Bagi Hasil (X ₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dan Variabel Lokasi (X ₂) secara	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kualitas layanan. Variabel X ₂ berbeda dengan

					parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.	yang diteliti oleh Lestari et al. (2022).
6.	Afridayanti Surbakti (2022)	Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah pada Perusahaan Asuransi	X ₁ Promosi, X ₂ Kualitas Pelayanan, Y Minat Menjadi Nasabah	Metode Kuantitatif	secara parsial Promosi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada PT. Sampo Insurance Indonesia Cabang Medan.	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kualitas layanan. Variabel X ₁ dan Y berbeda dengan yang diteliti oleh Surbakti (2022).
7.	Ahmad Izzuddin dan Muhammad Muhsin (2020)	Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen	X ₁ Kualitas Produk, X ₂ Kualitas Layanan, X ₃ Lokasi, Y Kepuasan Konsumen	Metode Kuantitatif	Kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. Kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen dan Lokasi tidak	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil (X ₁), kualitas layanan (X ₂) dan Minat Menjadi Nasabah (Y). Variabel X ₁ dan Y berbeda

					berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen.	dengan yang di teliti oleh Izzuddin & Muhsin (2020).
8.	Rifaatul Mahmuda dan Moch. Khoirul Anwar (2019)	Pengaruh Pemahaman Tentang Riba Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Di Bni Syariah Surabaya	X_1 Pemahaman Tentang Riba, X_2 Bagi Hasil, Y Keputusan Menabung	Metode Kuantitatif	Secara parsial pemahaman riba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dan variabel pemahaman bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.	Penelitian saat ini menggunakan variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan kualitas layanan (X_2) dan Minat Menjadi Nasabah (Y). Variabel X_1 dan Y berbeda dengan yang di teliti oleh Mahmuda & Anwar (2019).

2.8. Hubungan Antar Variabel

2.8.1. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Pemahaman bagi hasil merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai mekanisme pembagian keuntungan dalam perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip syariah Islam. Sistem bagi hasil menjadi ciri utama yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional yang

menggunakan sistem bunga. Semakin baik pemahaman masyarakat mengenai konsep bagi hasil, maka semakin tinggi pula kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terhadap produk perbankan syariah (Nurpitasari *et al.*, 2021).

Pemahaman seseorang terhadap suatu produk akan memengaruhi sikap dan keputusan dalam memilih produk tersebut. Dalam konteks perbankan syariah, nasabah yang memahami konsep nisbah, akad, keuntungan, serta perbedaan antara bagi hasil dan bunga akan lebih mudah menerima dan tertarik menggunakan layanan bank syariah. Pemahaman tersebut dapat menumbuhkan keyakinan bahwa sistem perbankan syariah lebih adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam (Rahayu, 2020).

Menurut teori perilaku konsumen, minat muncul setelah seseorang memperoleh informasi dan memahami manfaat dari suatu produk atau jasa. Oleh karena itu, pemahaman bagi hasil dapat menjadi faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem bagi hasil, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah (Husna, 2021).

Dalam penelitian Cahyono *et al.*, (2023) dan Lestari *et al.*, (2022), menemukan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap sistem bagi hasil dapat meningkatkan minat masyarakat

untuk menggunakan layanan bank syariah, termasuk pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

2.8.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Kualitas pelayanan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan. Dalam dunia perbankan, pelayanan menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kepuasan dan minat nasabah. Pelayanan yang baik akan memberikan kenyamanan, rasa aman, dan kepercayaan kepada nasabah dalam menggunakan produk dan jasa perbankan (Septiadi *et al.*, 2023).

Kualitas pelayanan dapat memengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan. Pelayanan yang cepat, ramah, tanggap, serta didukung fasilitas yang memadai akan menciptakan pengalaman positif bagi nasabah. Pengalaman tersebut dapat menimbulkan rasa puas dan mendorong munculnya minat untuk menggunakan kembali layanan bank tersebut (Fauzi, 2019).

Dalam perbankan syariah, kualitas pelayanan tidak hanya dilihat dari aspek teknis pelayanan, tetapi juga dari penerapan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, keramahan, tanggung jawab, dan sikap amanah dalam melayani nasabah. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menjadi nasabah (Setiawan & Mukadar, 2025).

Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Azhar *et al.*, (2023) dan Aulia & Firza., (2023) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung atau keputusan menggunakan layanan Bank Syariah. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

2.8.3. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Minat menjadi nasabah merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih dan menggunakan produk serta layanan perbankan syariah. Minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari pengetahuan nasabah maupun pengalaman yang dirasakan saat memperoleh pelayanan dari bank (Salman, 2023).

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pemahaman bagi hasil termasuk faktor internal karena berkaitan dengan pengetahuan dan persepsi individu, sedangkan kualitas pelayanan termasuk faktor eksternal karena berasal dari lingkungan dan pelayanan yang diberikan perusahaan. Apabila kedua faktor tersebut terpenuhi dengan baik, maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah akan semakin meningkat (Ristanty & Ningrum, 2021).

Penelitian Lestari *et al.* (2022) menunjukkan bahwa

pemahaman bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah, sedangkan penelitian Azhar *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama-sama dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

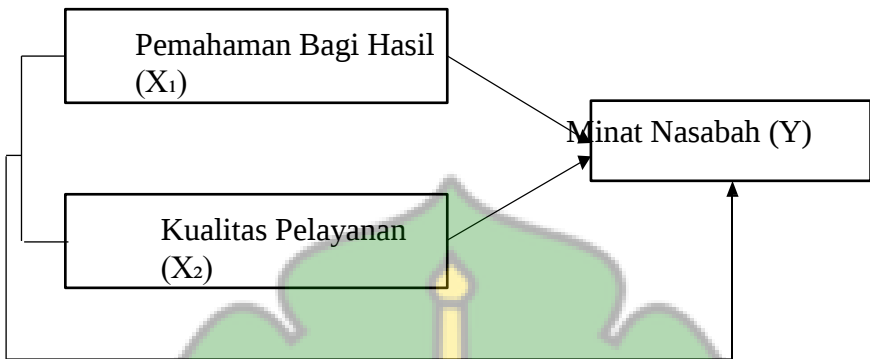
2.9. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah representasi konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Pola pikir merupakan struktur yang memberikan arti atas suatu konsep yang terdiri dari hubungan sebab akibat, atau yang dikenal sebagai hipotesis kausal, antara variabel independen dan variabel dependen dalam memberikan solusi sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

Pemahaman yang baik terhadap sistem bagi hasil akan mendorong masyarakat untuk memilih produk bank syariah karena sesuai dengan prinsip keadilan dan tidak mengandung riba. Di sisi lain, kualitas pelayanan seperti keramahan, kecepatan layanan, dan fasilitas yang memadai, juga memengaruhi persepsi dan kenyamanan calon nasabah dalam memilih lembaga keuangan. Kedua variabel independen tersebut pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan diasumsikan memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi

nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Pemahaman bagi hasil merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap sistem bagi hasil, maka semakin besar kepercayaan yang terbentuk terhadap keadilan dan transparansi sistem tersebut. Kepercayaan tersebut selanjutnya akan mendorong minat individu untuk menjadi nasabah. Hal ini didukung oleh penelitian Cahyono *et al* (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pemahaman bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah.

Di sisi lain, kualitas pelayanan juga memiliki peran penting dalam memengaruhi minat nasabah. Teori pemasaran jasa menyatakan bahwa pelayanan yang baik akan menciptakan

kepuasan dan pengalaman positif bagi nasabah, yang pada akhirnya mendorong keputusan untuk menggunakan layanan tersebut. Penelitian Azhar *et al* (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih layanan perbankan.

Secara simultan, pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan diduga memiliki pengaruh yang saling melengkapi dalam meningkatkan minat menjadi nasabah. Pemahaman memberikan dasar kepercayaan secara rasional, sedangkan kualitas pelayanan memberikan pengalaman emosional yang memperkuat keputusan individu. Dengan demikian, kombinasi kedua variabel tersebut diperkirakan memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap minat menjadi nasabah.

2.10. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan sementara yang dirumuskan untuk keperluan pengembangan teori maupun pengujian empiris melalui penelitian hipotesis juga mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui proses penelitian. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah (Yam & Taufik, 2021):

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

H₂: Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

H₃: Pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui analisis data yang bersifat statistik. Menurut Balaka (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data dan analisis data secara statistik.

Penelitian kuantitatif menekankan pada hubungan sebab-akibat (kausal) antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan, sedangkan variabel dependennya adalah minat menjadi nasabah. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi

nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif pengguna produk simpanan pada Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pondok Baru tahun 2025, yang meliputi produk tabungan, giro, dan deposito. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 29.484 nasabah aktif.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Riyanto, 2020). Sampel digunakan untuk mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi telah diketahui secara pasti. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu. Adapun rumus Slovin menurut

Sugiyono (2011) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan 0,1 (10%)

Maka jumlah sampel yang didapat adalah

$$n = \frac{29.484}{1 + 29.484 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{29.484}{1 + 29.484 (0,01)}$$

$$n = \frac{29.484}{1 + 294,84}$$

$$n = \frac{29.484}{295,84}$$

$$n = 99,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,6 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah aktif Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru
- b. Berusia minimal 17 tahun
- c. Bersedia mengisi kuesioner
- d. Telah menggunakan produk bagi hasil minimal 1 tahun

Sejalan dengan hal tersebut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa “pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Sukardi, 2018). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian objek penelitian dengan variabel yang akan dikaji sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pondok Baru. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan variabel yang

diteliti, yaitu pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah. Selain itu, Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru memiliki variasi minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun lokasi Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru berada di Jalan Syiah Utama No. 23, Desa Pondok Baru, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah, Aceh.

3.5. Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau responden penelitian. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa

tahapan, yaitu:

1. Menyusun instrumen kuesioner berdasarkan indikator variabel penelitian.
2. Menyebarkan kuesioner kepada responden melalui media *WhatsApp* dalam bentuk *Google Form*.
3. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Mengumpulkan data yang telah diisi responden dengan bantuan salah satu staf atau pegawai untuk mengoordinasikan proses penyebaran dan pengumpulan kuesioner.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi identitas umum responden, sedangkan bagian kedua berisi pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan, dan minat menjadi nasabah.

3.6. Skala Pengukuran

Penggunaan skala likert lima poin bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan sehingga data yang di peroleh lebih akurat dan relevan. Menurut Mufarrikoh (2020), skala pengukuran diartikan sebagai ukuran yang dapat menggambarkan karakteristik variabel dalam penelitian. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

No	Persepsi responden	skor
1.	SS (Sangat setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	KS (kurang setuju)	3
4.	TS (Tidak setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : (sugiyono, 2014)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Menurut Djaali (2020), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah dan calon nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

3.8. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner, mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Instrumen yang baik harus memenuhi dua kriteria utama, yaitu valid (tepat) dan reliabel (konsisten). Menurut Sugiyono (2019), instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama untuk memperoleh data penelitian yang berkualitas.

a. Uji validitas

Menurut Muskar (2024), mendefinisikan uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tujuan uji

validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Teknik pengujian untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner digunakan dengan rumus korelasi *Bivariate Pearson* (korelasi produk *momen pearson*) dengan bantuan Microsost SPSS 22. Keputusan pengujian validitas instrumen adalah dengan kriteria:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$
Dengan ketentuan $dk = n - 2$ dan tingkat kesalahan 5% atau 0,05

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang mana jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pernyataan yang valid. Reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pernyataan dengan komposit totalnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas skala dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan yang dikemukakan (Wiratna Sujarweni, 2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha

$> 0,6$ maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

Tingkat signifikansi yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Menurut Darma (2021), adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

3.9. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah dari objek yang angka akan berubah dari waktu ke waktu atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Mufarrikoh, 2020).

Operasional dalam variabel penelitian yang tercakup dalam indikator dikemukakan oleh beberapa para ahli, diantaranya indikator dari literasi masyarakat, sistem bagi hasil, variabel religiusitas, mengenai variabel harga dan minat nasabah, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pemahaman	Tingkat pemahaman responden mengenai sistem bagi hasil pada perbankan syariah yang meliputi konsep, mekanisme, dan perbedaannya dengan sistem bunga.(Nurpitasari et al., 2021).	1. Pemahaman konsep dasar bagi hasil 2. Pemahaman nisbah 3. Pemahaman akad bagi hasil 4. Pemahaman Risiko dan kerugian bagi hasil 5. Pemahaman perbedaan antara bagi hasil dan bunga	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Penilaian responden terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh bank syariah dalam memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah. (Zaid, 2021).	1. <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik) 2. <i>Reability</i> (Keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) 4. <i>Assurance</i> (Jaminan) 5. <i>Empathy</i> (Empati)	Skala Likert
Minat (Y)	Keinginan atau kecenderungan responden untuk menjadi nasabah bank syariah berdasarkan ketertarikan dan pertimbangan tertentu.(khotifah, 2018).	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial. 3. Minat Prefensial. 4. Minat Eksploratif	Skala Likert

Sumber : Data diolah (2026)

3.10. Metode dan Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik atau prosedur yang

digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dijadikan dasar analisis serta pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data mencakup langkah-langkah seperti uji validitas & reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji statistik (t , F , R^2) (Aksara, P. B, 2021).

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkan, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan memberi penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan (Silvia, 2020).

Analisis deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden terhadap variabel pemahaman bagi hasil, kualitas pelayanan dan minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Modus adalah nilai yang paling sering muncul (Setyawan, 2022).

3.10.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis

melalui uji t dan uji F maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik. Ada empat uji asumsi klasik yang harus dilakukan, diantaranya uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Singgih Santoso, 2017). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini yaitu menggunakan grafik P-P *Plots* dan Histogram. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*.

1. Data berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.
2. Data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Santoso, 2017). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\text{tolerance}_{hitung} < 0,1$ dan $\text{VIF}_{hitung} > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Singgih Santoso, 2017). Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Prosedur uji dilakukan dengan Uji *scatter plot*. Pengambilan keputusan dalam menentukan grafik *scatterplot* berdasarkan sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang

bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2020). Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut

$$:Y= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ke te rangan:

Y = minat me njadi nasabah Bank Ace h Syariah KCP Po ndo k

Baru a = Bilangan Ko nstanta

b₁,b₂ = Ko e fisie n re gre si X₁ = Pe mahaman Bagi Hasil

X₂ = Tingkat pe layanan nasabah e = E psilo n (pe ngaruh fakto r lain)

3.9.1 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi yang Dikuadratkan

3.11. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui berpengaruh ataupun tidaknya suatu variabel dependen dan variabel independen pada penelitiannya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji simultan (uji f) dan (uji t) (Mufarrikoh, 2020). Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pemahaman bagi hasil dan tingkat pelayanan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0: Pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

H1: Pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2020).

b. Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel. Apabila t-hitung masing-masing independen (pemahaman bagi hasil dan tingkat pelayanan) lebih besar dari t-tabel maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X_1)

H_0 : Pemahaman bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

H_1 : Pemahaman bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

H0 : Kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

H1 : Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru

Bank Aceh didirikan pada tanggal 6 Agustus 1973 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh yang bertujuan untuk mendukung pembangunan dan perekonomian daerah. Seiring dengan perkembangan kelembagaan, pada tahun 2009 bank ini berubah menjadi PT Bank Aceh dan selanjutnya pada tahun 2016 secara resmi melakukan konversi sistem operasional dari perbankan konvensional menjadi perbankan syariah, sehingga beroperasi sebagai PT Bank Aceh Syariah. Dalam rangka memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, Bank Aceh Syariah mengembangkan jaringan kantor hingga ke berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Bener Meriah. Salah satu unit operasional yang dibentuk adalah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pondok Baru yang berada di bawah koordinasi Kantor Cabang Bener Meriah. KCP Pondok Baru didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan syariah bagi masyarakat setempat, serta mendukung kelancaran aktivitas transaksi keuangan. Dalam perkembangannya, KCP Pondok Baru terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan perbankan yang efektif dan efisien, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan, sehingga turut berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat di wilayah Pondok Baru

dan sekitarnya.

Bank Aceh Syariah merupakan Bank Daerah milik pemerintah Aceh yang menjalankan sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank ini berperan dalam Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru sebagai lembaga keuangan daerah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito dengan menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan berbasis syariah seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Dengan demikian, keberadaan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai Kantor Cabang Pembantu, KCP Pondok Baru memiliki fungsi strategis dalam memperluas jangkauan layanan perbankan kepada masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan secara langsung, sehingga mempermudah akses transaksi keuangan di wilayah Pondok Baru. Keberadaan KCP ini juga berperan dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat melalui penyediaan layanan dan produk perbankan berbasis syariah. Selain itu, KCP Pondok Baru berfungsi sebagai

perpanjangan tangan dari Kantor Cabang Bank Aceh di Bener Meriah dalam menjalankan operasional dan pelayanan kepada nasabah, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi layanan perbankan di daerah tersebut.

4.1.2 Visi dan misi Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru

Dalam rangka mendukung arah pengembangan perusahaan yang selaras dengan perencanaan strategis, Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru menerapkan visi dan misi sebagai landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Sebagai bagian dari PT Bank Aceh Syariah, KCP Pondok Baru mengacu pada visi perusahaan yaitu “Menjadi Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia.” Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan misi yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan perbankan berbasis syariah, penguatan peran dalam mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, serta penyediaan layanan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, KCP Pondok Baru juga berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh serta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, dan berintegritas. Dalam menjalankan operasionalnya, KCP Pondok Baru menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang mencakup aspek keimanan, profesionalisme, kepuasan nasabah, serta kinerja yang berkelanjutan, sehingga seluruh aktivitas perbankan mampu mencerminkan motto perusahaan yaitu “Kepercayaan dan Kemitraan” sebagai bentuk hubungan yang harmonis dan saling

menguntungkan antara bank dan nasabah.

4.2 Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan terhadap nasabah pada PT. Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, di mana seluruh kuesioner yang disebarkan telah diisi secara lengkap dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun karakteristik responden yang dianalisis mencakup jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, serta pendapatan bulanan. Selain itu, penelitian ini juga menelaah tingkat pemahaman nasabah mengenai sistem bagi hasil serta persepsi terhadap kualitas pelayanan, yang selanjutnya dikaitkan dengan minat menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.2.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	42	42
2	Perempuan	58	58
	Jumlah	100	100

Sumber : Data Diolah (2026)

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1. Berdasarkan tabel tersebut, responden berjenis kelamin perempuan merupakan kelompok yang paling dominan, yaitu sebanyak 58 orang atau sebesar 58%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 orang atau sebesar 42%.

Dominasi responden perempuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih aktif dalam berinteraksi dengan layanan perbankan, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Perempuan umumnya memiliki peran penting dalam mengatur keuangan, baik secara individu maupun dalam rumah tangga, sehingga lebih terdorong untuk mencari informasi dan menggunakan produk perbankan. Selain itu, minat perempuan untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap sistem bagi hasil serta persepsi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang ramah, jelas, dan mudah dipahami menjadi faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan perempuan dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

4.2.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4. 2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	7	7
2	20–29 tahun	51	51
3	30–39 tahun	21	21
4	40–49 tahun	10	10
5	$\geq$ 50 tahun	11	11
Jumlah		100	100

Sumber : Data diolah (2026)

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2. Berdasarkan tabel tersebut, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–29 tahun, yaitu sebanyak 51 orang atau sebesar 51%. Selanjutnya, responden pada usia 30–39 tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 21%, diikuti oleh kelompok usia $\geq$ 50 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 11%, serta usia 40–49 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 10%. Sementara itu, responden dengan usia kurang dari 20 tahun merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 7%.

Dominasi responden pada kelompok usia 20–29 tahun menunjukkan bahwa individu pada usia tersebut lebih aktif dalam memanfaatkan layanan perbankan. Hal ini berkaitan dengan fase usia produktif, di mana individu memiliki kebutuhan finansial yang lebih tinggi serta mulai memiliki kesadaran dalam mengelola

keuangan secara mandiri. Selain itu, kelompok usia produktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap sistem perbankan, termasuk mekanisme bagi hasil, serta lebih peka terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan minat untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.2.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	0	0
2	SMP/Sederajat	5	5
3	SMA/SMK/Sederajat	36	36
4	Diploma	3	3
5	Sarjana (S1)	49	49
6	Pascasarjana (S2/S3)	7	7
Jumlah		100	100

Sumber : Data diolah (2026)

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3. Berdasarkan tabel tersebut, Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3. Berdasarkan data tersebut, sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan Sarjana (S1), yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 49%. Selanjutnya, responden dengan pendidikan SMA/SMK/ sederajat berjumlah 36 orang atau sebesar 36%. Responden dengan tingkat pendidikan Pascasarjana (S2/S3) tercatat sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, diikuti oleh responden dengan pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 5 orang atau sebesar 5%, serta diploma sebanyak 3 orang atau sebesar 3%. Sementara itu, tidak terdapat responden dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat.

Dominasi responden dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya berkaitan dengan kemampuan dalam memahami informasi secara lebih baik, termasuk terkait konsep-konsep dalam perbankan syariah seperti sistem bagi hasil. Selain itu, responden dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik serta lebih selektif dalam menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini berpotensi memengaruhi persepsi serta meningkatkan minat untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.2.1.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	8	8
2	PNS	29	29
3	Pegawai Swasta	22	22
4	Wiraswasta	11	11
5	Petani/Nelayan	15	15
6	Ibu Rumah Tangga	15	15
Jumlah		100	100

Sumber : Data diolah (2026)

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.4. Berdasarkan tabel tersebut, responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan kelompok yang paling dominan, yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 29%. Selanjutnya, responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 22 orang atau sebesar 22%. Responden yang berprofesi sebagai petani/nelayan dan ibu rumah tangga masing-masing berjumlah 15 orang atau sebesar 15%. Sementara itu, responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 11 orang atau

sebesar 11%, serta pelajar/mahasiswa sebanyak 8 orang atau sebesar 8%.

Dominasi responden yang berstatus sebagai PNS menunjukkan bahwa kelompok tersebut memiliki kecenderungan yang lebih besar dalam memanfaatkan layanan perbankan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang relatif tetap serta kebutuhan terhadap layanan keuangan dalam mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari.

Selain itu, keberagaman jenis pekerjaan responden mencerminkan bahwa layanan perbankan syariah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Perbedaan latar belakang pekerjaan tersebut juga berpotensi memengaruhi tingkat pemahaman terhadap sistem bagi hasil serta persepsi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada minat untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.2.1.5 Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan bulanan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4. 5

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan per bulan			
No	Pendapatan per bulan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	< Rp2.000.000	33	33
2	Rp2.000.000 – Rp3.999.999	34	34

3	Rp4.000.000 – Rp5.999.999	22	22
4	$\geq$ Rp6.000.000	11	11
Jumlah		100	100

Sumber : Data diolah (2026)

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendapatan bulanan dapat dilihat pada Tabel 4.5. Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden berada pada kelompok pendapatan Rp2.000.000 – Rp3.999.999, yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 34%. Selanjutnya, responden dengan pendapatan kurang dari Rp2.000.000 berjumlah 33 orang atau sebesar 33%. Responden dengan pendapatan Rp4.000.000 – Rp5.999.999 tercatat sebanyak 22 orang atau sebesar 22%, sedangkan responden dengan pendapatan $\geq$ Rp6.000.000 merupakan kelompok dengan jumlah paling sedikit, yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 11%.

Dominasi responden pada tingkat pendapatan menengah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan ekonomi yang relatif memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus melakukan aktivitas keuangan, seperti menabung maupun memanfaatkan layanan perbankan. Kondisi ini mencerminkan adanya potensi yang cukup besar dalam menentukan pilihan terhadap produk dan layanan perbankan.

Selain itu, perbedaan tingkat pendapatan juga dapat memengaruhi preferensi responden dalam memilih layanan perbankan. Responden dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi

cenderung memiliki kebutuhan finansial yang lebih beragam serta lebih selektif dalam menilai kualitas pelayanan, sedangkan responden dengan pendapatan yang lebih rendah umumnya lebih mempertimbangkan aspek kemudahan dan manfaat yang diperoleh. Dengan demikian, tingkat pendapatan menjadi salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi minat responden untuk menjadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.2.2. Tanggapan Responden

4.2.1.1. Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X₁)

Tanggapan responden terhadap variabel Pemahaman Bagi Hasil dianalisis berdasarkan indikator Pemahaman Bagi Hasil yang diukur melalui 9 (sembilan) item pernyataan. Data yang diperoleh dari 100 responden selanjutnya dapat dirincikan dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase Jawaban Indikator Pemahaman Bagi Hasil

No	Item Pernyataan	Frekuensi					Modus
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya memahami sistem bagi hasil merupakan keuntungan antara bank dan nasabah.	1	2	3	65	29	4
2	Saya mengetahui bahwa keuntungan dalam sistem bagi hasil ditentukan berdasarkan hasil usaha.	0	0	2	60	38	4
3	Saya memahami bahwa nisbah merupakan rasio	1	2	3	57	37	4

	pembagian keuntungan antara bank dan nasabah yang telah disepakati di awal akad.						
4	Saya mengetahui bahwa besarnya nisbah tidak selalu sama antara satu produk dengan produk lain.	2	1	10	60	27	4
5	Saya memahami bahwa produk simpanan berbasis bagi hasil menggunakan akad seperti mudharabah.	1	2	2	51	44	4
6	Saya mengetahui bahwa akad bagi hasil harus disepakati oleh kedua belah pihak sebelum transaksi dilakukan.	1	2	2	51	44	4
7	Saya memahami bahwa dalam sistem bagi hasil terdapat kemungkinan risiko kerugian usaha.	1	0	10	44	45	5
8	Saya mengetahui bahwa dalam akad mudharabah, kerugian usaha ditanggung sesuai dengan ketentuan syariah.	1	0	4	56	39	4
9	Saya memahami sistem bagi hasil berbeda dengan sistem bunga pada bank konvensional	1	0	6	42	51	5
Total							4

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil analisis pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap sistem bagi hasil berada pada kategori tinggi. Pernyataan “Saya memahami sistem bagi hasil berbeda dengan sistem bunga pada bank konvensional” memperoleh tanggapan tertinggi dengan modus 5 (Sangat

Se tuju), yang me nunjukkan bahwa mayo ritas re spo nde n telah me mahami pe rbe daan antara bank syariah dan bank ko nve nsio nal. Se lain itu, pe rnyataan me nge nai risiko ke rugian dalam siste m bagi hasil juga me mpe ro le h tanggapan tinggi de ngan do minasi jawaban se tuju dan sangat se tuju. Re spo nde n juga me mahami bahwa ke untungan dalam siste m bagi hasil dite ntukan berdasarkan hasil usaha serta pe nggunaan akad *mudharabah* dalam pro duk simpanan syariah. Se cara ke se luruhan, do minasi jawaban se tuju dan sangat se tuju pada se tiap indikator me nunjukkan bahwa re spo nde n me miliki pe mahaman yang baik me nge nai ko nse p dan me kanisme bagi hasil dalam pe rbankan syariah. Pe mahaman te rse but dapat me ndo ro ng me ningkatnya minat masyarakat untuk me njadi nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Po ndok Baru.

4.2.1.2. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

Tabel 4.7
Persentase Jawaban Indikator Kualitas Pelayanan

No	Item Pernyataan	Frekuensi					Modus
		STS	TS	N	S	SS	
1	Fasilitas fisik Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru terlihat bersih dan nyaman.	1	1	4	54	40	4
2	Peralatan dan sarana pelayanan dalam kondisi baik.	2	0	3	57	38	4
3	Pegawai Bank Aceh	1	0	6	51	42	4

	Syariah KCP Pondok Baru memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan.						
4	Proses transaksi di bank dilakukan secara tepat.	0	0	4	53	43	4
5	Pegawai bank cepat dalam melayani kebutuhan nasabah.	0	0	5	53	42	4
6	Pegawai bank sigap dalam membantu apabila nasabah mengalami kendala.	0	3	3	43	51	5
7	Pegawai bank memiliki pengetahuan tentang produk perbankan syariah.	1	2	3	44	50	5
8	Saya merasa aman dan percaya dalam melakukan transaksi di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.	0	1	2	54	43	4
9	Pegawai bank memberikan perhatian secara personal kepada nasabah.	0	4	7	44	45	5
10	Pegawai bank melayani nasabah dengan sikap ramah dan sopan.	1	0	2	50	47	4
Total							4

Sumber : Data diolah (2026)

Hasil analisis pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada setiap indikator pelayanan. Pernyataan “Pegawai bank sigap dalam membantu apabila nasabah mengalami kendala”, “Pegawai bank memiliki pengetahuan tentang produk perbankan syariah”, dan “Pegawai

bank memberikan perhatian secara personal kepada nasabah” memperoleh modulus 5 (Sangat Setuju). Temuan ini menunjukkan bahwa responden menilai pegawai bank memiliki kemampuan, kepedulian, serta respons yang baik dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Selain itu, indikator mengenai fasilitas fisik, ketepatan transaksi, keramahan pegawai, serta rasa aman dalam bertransaksi juga memperoleh tanggapan positif dengan modulus 4 (Setuju). Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa nyaman, aman, dan puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru dinilai baik oleh responden. Kualitas pelayanan yang baik tersebut dapat menjadi faktor yang mendorong meningkatnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

4.2.1.3. Tanggapan Responden Variabel Pada Variabel Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.8
Persentase Jawaban Indikator Minat Nasabah

No	Item Pernyataan	Frekuensi					Modus
		STS	TS	N	S	SS	
1	Saya berminat untuk menggunakan produk simpanan berbasis bagi hasil.	0	1	7	48	44	4
2	Saya memiliki keinginan untuk melakukan transaksi	0	1	4	51	44	4

	keuangan secara rutin di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.						
3	Saya bersedia merekomendasikan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru kepada keluarga atau teman.	0	1	3	45	51	5
4	Saya akan menyarankan orang lain untuk menggunakan produk perbankan syariah di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.	0	0	4	56	40	4
5	Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru menjadi pilihan utama saya dalam menggunakan layanan perbankan.	0	0	8	47	45	4
6	Saya lebih memilih produk perbankan syariah dibandingkan produk perbankan konvensional.	0	1	5	47	47	5
7	Saya tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.	0	2	6	51	41	4
8	Saya aktif mencari informasi mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Aceh Syariah.	0	1	5	52	42	4
9	Saya berminat menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.	0	2	3	53	42	4
10	Saya mempertimbangkan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru sebagai pilihan utama ketika membutuhkan pembiayaan.	0	0	7	53	49	4
Total							4

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil analisis pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa minat nasabah pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada setiap indikator minat nasabah. Pernyataan “Saya bersedia merekomendasikan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru kepada keluarga atau teman” serta “Saya lebih memilih produk perbankan syariah dibandingkan produk perbankan konvensional” memperoleh modulus 5 (Sangat Setuju). Temuan ini menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan dan kepercayaan yang tinggi terhadap layanan perbankan syariah sehingga bersedia merekomendasikannya kepada orang lain.

Selain itu, indikator mengenai minat menggunakan produk simpanan, melakukan transaksi rutin, mencari informasi produk, serta mempeertimbang bank sebagai pilihan utama juga memperoleh tanggapan positif dengan modulus 4 (Setuju). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki ketertarikan yang baik terhadap produk dan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa minat nasabah terhadap layanan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru tergolong tinggi. Tingginya minat tersebut mencerminkan adanya kepercayaan dan ketertarikan responden terhadap

sistem dan layanan perbankan syariah yang diberikan.



4.3. Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen kuesioner mampu mengukur variabel penelitian yang diteliti. Uji ini dilakukan terhadap 100 responden. Berikut adalah hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Uji Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0.714	0,196	Valid
Y2	0.699	0,196	Valid
Y3	0.728	0,196	Valid
Y4	0.710	0,196	Valid
Y5	0.794	0,196	Valid
Y6	0.648	0,196	Valid
Y7	0.769	0,196	Valid
Y8	0.598	0,196	Valid
Y9	0.763	0,196	Valid
Y10	0.705	0,196	Valid
X1.1	0.598	0,196	Valid
X1.2	0.527	0,196	Valid
X1.3	0.795	0,196	Valid
X1.4	0.747	0,196	Valid
X1.5	0.836	0,196	Valid
X1.6	0.730	0,196	Valid
X1.7	0.758	0,196	Valid
X1.8	0.774	0,196	Valid

X1.9	0.737	0,196	Valid
X2.1	0.723	0,196	Valid
X2.2	0.698	0,196	Valid
X2.3	0.839	0,196	Valid
X2.4	0.662	0,196	Valid
X2.5	0.731	0,196	Valid
X2.6	0.797	0,196	Valid
X2.7	0.782	0,196	Valid
X2.8	0.739	0,196	Valid
X2.9	0.710	0,196	Valid
X2.10	0.809	0,196	Valid

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid. hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *r hitung* pada masing-masing indikator yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *r tabel* (*r hitung* > *r tabel*). Nilai *r tabel* ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dengan rumus $df = N - 2$. Dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, diperoleh nilai *df* sebesar 98 ($100 - 2$), sehingga nilai *r tabel* adalah sebesar 0,196. Seluruh item pernyataan, baik pada variabel independen maupun dependen, memiliki nilai *r hitung* yang melampaui nilai *r tabel* (0,196), sehingga setiap indikator dalam kuesioner telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian yang valid.

4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4. 10
Uji Reabilitas

Indikator	Minimal cronbach's	<i>Combach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Nasabah (Y)	0,6	.892	Reliabel
Pemahaman Bagi Hasil (X1)	0,6	.775	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,6	.912	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel minat nasabah (Y), Pemahaman Bagi Hasil (X1), Minat Nasabah (Y) memiliki *Combach's Alpha* masing-masing sebesar 0,892, 0,775, dan 0,912 di mana lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

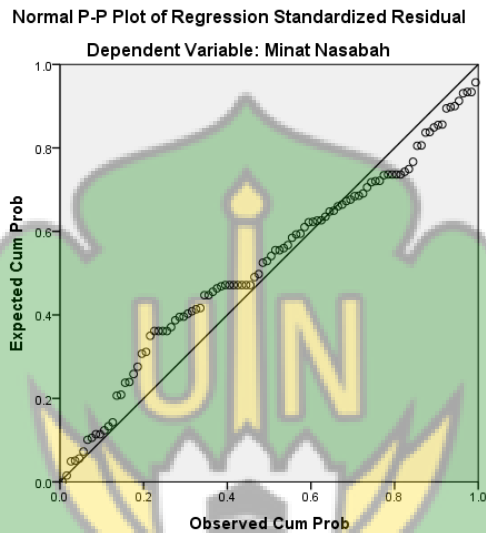
4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Model regresi yang baik ditunjukkan oleh residual yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini,

pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik *P-P Plot* dan histogram.

4.4.2. Uji Normalitas P-P Plots

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P – P plots



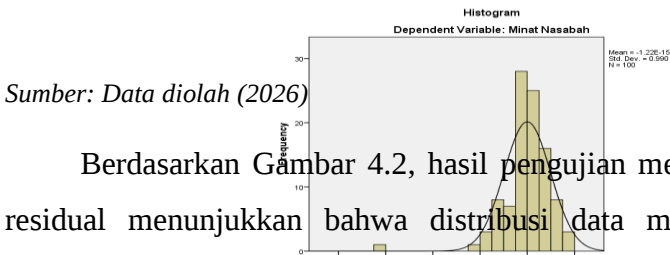
Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot*, dapat diamati bahwa titik-titik residual berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa residual memiliki distribusi yang mendekati normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi penelitian ini dapat dikatakan terpenuhi.

4.4.3. Hasil Normalitas Histogram

Gambar 4.2

Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan Gambar 4.2, hasil pengujian melalui histogram residual menunjukkan bahwa distribusi data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped*) yang mendekati distribusi normal. Selain itu, pada grafik *Normal P-P Plot* terlihat bahwa titik-titik residual berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

Pemahaman Bagi Hasil	.588	1.701
Kualitas Pelayanan	.588	1.701

a. Dependent Variable: Minat Nasabah y

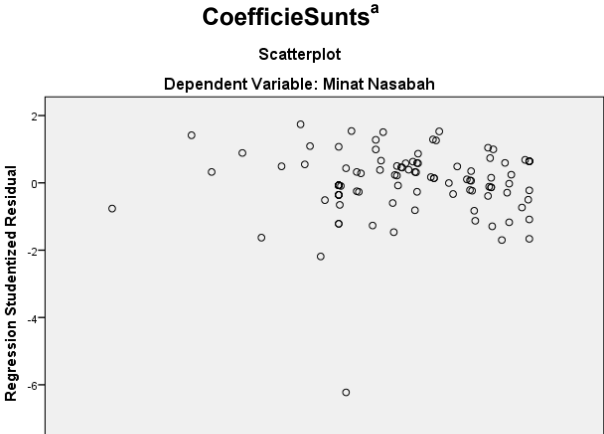
Sumber : Data diolah (2026)

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel pemahaman bagi hasil (X1) dan kualitas pelayanan (X2) masing-masing sebesar 0,588 ($> 0,10$), serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,701 (< 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4.4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai ada tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan. Model penelitian yang baik adalah model regresi yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan gambar 4.3 grafik *scatterplot* antara nilai prediksi dan residual, dapat diamati bahwa penyebaran titik-titik terjadi secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.173	3.665		2.776	0.007
	Pemahaman Bagi Hasil	0.036	0.092	0.040	0.388	0.699
	Kualitas Pelayanan	0.616	0.104	0.608	5.943	0.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Sumber :Data diolah (2026)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini disajikan pada Tabel

4.12

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 4.12, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$
$$Y = 10.173 + 0.036X_1 + 0.616X_2 + e$$

Persamaan di atas memiliki arti sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 10.173 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) bernilai nol, maka nilai minat nasabah (Y) adalah sebesar 10.173.
2. Koefisien pemahaman bagi hasil (X_1) sebesar 0.036 bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara pemahaman bagi hasil dan minat nasabah. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X_1 akan meningkatkan minat nasabah (Y) sebesar 0.036, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien kualitas pelayanan (X_2) sebesar 0.616 juga bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas pelayanan dan minat nasabah. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel X_2 akan meningkatkan minat nasabah (Y) sebesar 0.616, dengan asumsi variabel lain konstan.

4.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13
Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	2.776	.007
Pemahaman Bagi Hasil	.388	.699
Kualitas Pelayanan	5.943	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data diolah (2026)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji t dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Derajat kebebasan (degree of freedom/df) dihitung dengan rumus $df = n - k - 1$. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) sebanyak 100 responden dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, sehingga diperoleh $df = 100 - 2 - 1 = 97$. Dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1.984.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.13, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pemahaman Bagi Hasil (X1) tidak memiliki pengaruh parsial terhadap Minat Nasabah (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,388 < 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar $0,699$ yang lebih besar dari $0,05$, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Secara makna ekonomis, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap sistem bagi hasil belum menjadi faktor utama dalam mendorong minat nasabah, sedangkan dari sisi implikasi perilaku, nasabah cenderung tidak menjadikan pemahaman sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan, melainkan lebih mempertimbangkan faktor lain yang lebih praktis.
2. Variabel Kualitas Pelayanan (X2) memiliki pengaruh parsial terhadap Minat Nasabah (Y), yang dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($5,943 > 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Secara makna ekonomis, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berperan penting dalam meningkatkan minat nasabah, sedangkan dari sisi implikasi perilaku, nasabah cenderung lebih mempertimbangkan pengalaman langsung seperti kenyamanan, kecepatan, dan keramahan layanan dalam

menentukan minatnya.

4.5.2.Hasil Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	813.927	2	406.964	32.695	.000 ^b
Residual	1207.383	97	12.447		
Total	2021.310	99			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Pemahaman Bagi Hasil

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 32,695 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai F tabel diperoleh dengan rumus $df = n - k - 1$, sehingga diperoleh $df = 100-2-1 = 97$, dengan nilai F tabel sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($32,695 > 3,09$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. Dengan demikian, dapat

dinyatakan bahwa secara simultan variabel pemahaman bagi hasil (X1) dan kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y) pada Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

4.5.3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.15

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.403	.390	3.528	1.987

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Pemahaman Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,403. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil (X1) dan kualitas pelayanan (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 40,3% terhadap variabel minat nasabah (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti promosi, kepercayaan, lokasi, serta faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil pengujian statistik, diketahui bahwa secara parsial variabel pemahaman bagi hasil (X_1) tidak memberikan pengaruh terhadap minat nasabah (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan t tabel ($0,388 < 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar 0,699 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Koefisien regresi variabel pemahaman bagi hasil sebesar 0,036 menunjukkan arah hubungan yang positif, namun pengaruhnya sangat kecil dan tidak signifikan. Artinya, peningkatan pemahaman bagi hasil tidak secara nyata meningkatkan minat nasabah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman nasabah mengenai sistem bagi hasil belum menjadi faktor utama dalam menentukan minat untuk menjadi nasabah di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru. Dalam praktiknya, nasabah cenderung lebih mempertimbangkan aspek lain, seperti kualitas pelayanan, kemudahan transaksi, serta kenyamanan dalam berinteraksi dengan pihak bank. Selain itu, kondisi ini juga dapat menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nasabah terhadap konsep bagi hasil belum sepenuhnya mendalam atau belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, faktor pemahaman saja belum cukup kuat untuk mendorong minat nasabah tanpa didukung oleh faktor lainnya.

Secara teori, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pemahaman mengenai suatu produk memang dapat membentuk sikap positif, namun belum tentu secara langsung memengaruhi minat apabila tidak didukung oleh faktor lain seperti pengaruh lingkungan, pengalaman pelayanan, maupun kemudahan dalam menggunakan layanan bank syariah. Oleh karena itu, meskipun nasabah memahami konsep bagi hasil, hal tersebut belum tentu menjadi alasan utama dalam menentukan pilihan menjadi nasabah bank syariah.

4.6.2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa secara parsial variabel kualitas pelayanan (X2) berpengaruh terhadap minat nasabah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan t tabel ($5,943 > 1,984$) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,616 menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas pelayanan dan minat nasabah. Artinya, setiap peningkatan kualitas pelayanan akan diikuti oleh peningkatan minat nasabah.

Dalam konteks penelitian ini, kualitas pelayanan yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru mampu memberikan pengalaman positif kepada nasabah melalui pelayanan

yang cepat, ramah, sopan, serta didukung fasilitas yang memadai. Kondisi tersebut menimbulkan rasa nyaman, aman, dan percaya sehingga mendorong munculnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Dengan demikian, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat nasabah untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Indrawati et al. (2022) dan Arslan (2022) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, kepuasan, dan loyalitas nasabah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelayanan yang baik mampu membangun hubungan yang positif antara bank dan nasabah sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Selain itu, penelitian Septiadi et al. (2023) juga menyebutkan bahwa pelayanan yang cepat, responsif, dan profesional dapat membentuk persepsi positif masyarakat terhadap bank syariah sehingga memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih layanan perbankan. Dengan demikian, kualitas pelayanan tidak hanya berperan sebagai faktor pendukung, tetapi juga menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku dan keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

4.6.3. Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F

hitung sebesar 32,695 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai F tabel sebesar 3,09, maka F hitung lebih besar dari F tabel ($32,695 > 3,09$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah (Y). Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,403 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan pengaruh sebesar 40,3% terhadap minat nasabah. Sementara itu, sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti promosi, kepercayaan, lokasi, serta faktor lainnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial pemahaman bagi hasil tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan bersama kualitas pelayanan tetap memberikan kontribusi terhadap minat nasabah. Hal ini mengindikasikan bahwa minat nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, tetapi juga oleh kualitas layanan yang dirasakan secara langsung.

Secara teori, hasil penelitian ini didukung oleh Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, pemahaman bagi hasil dapat membentuk sikap positif terhadap bank syariah, sedangkan kualitas pelayanan memberikan pengalaman nyata yang memengaruhi persepsi dan

keyakinan nasabah dalam menggunakan layanan bank. Oleh karena itu, kombinasi antara pemahaman dan pelayanan secara bersama-sama mampu memengaruhi minat nasabah dalam memilih bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan pemahaman produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat tidak hanya mempertimbangkan pengetahuan mengenai produk syariah, tetapi juga pengalaman pelayanan yang diberikan oleh pihak bank. Selain itu, penelitian Septiadi *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa pelayanan yang baik dan pemahaman produk yang memadai dapat meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap bank syariah sehingga memengaruhi keputusan menjadi nasabah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat nasabah dalam memilih Bank Aceh Syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara pemahaman mengenai sistem bagi hasil dan kualitas pelayanan yang diterima nasabah secara langsung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara kedua variabel independen terhadap minat menjadi nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah dibandingkan dengan pemahaman bagi hasil. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.
3. Pemahaman bagi hasil dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.
4. Kualitas pelayanan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat menjadi nasabah Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru

Pihak bank disarankan untuk lebih memfokuskan peningkatan kualitas pelayanan sebagai faktor utama yang memengaruhi minat nasabah, seperti meningkatkan kecepatan pelayanan, konsistensi keramahan pegawai, serta penyediaan fasilitas yang nyaman dan memadai. Selain itu, bank juga perlu melakukan edukasi yang lebih efektif dan komunikatif terkait sistem bagi hasil, misalnya melalui sosialisasi, media digital, atau penjelasan langsung kepada nasabah, agar pemahaman masyarakat dapat meningkat dan berpotensi menjadi faktor pendukung dalam jangka panjang.

2. Bagi Nasabah

Nasabah disarankan untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai konsep bagi hasil dalam perbankan syariah, sehingga tidak hanya mempertimbangkan aspek pelayanan, tetapi juga memahami nilai dan keunggulan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang digunakan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan, seperti

kepercayaan, promosi digital, kemudahan akses layanan, dan lokasi, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) serta memperluas objek penelitian pada lokasi atau lembaga perbankan syariah lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Arianti, D. W., & Ishak, K. (2020). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Terhadap Persepsi Nasabah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(2),
- Arslan, R. (2022). Analisa Kualitas Layanan. *Jurnal Maneksi Vol 11, No. 2, Desember 2022*,. 11(2), 465–470.
- Rahman, M., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 101–110.
- Aulia, F., & Firza, A. (2023). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Aceh. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.71025/e4whh146>
- Azhar, I. A., Suprpto, R., & Fuad, N. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(2), 148–157. <https://doi.org/10.36085/jakta.v4i2.5635>
- Andriana, N. (2020). Kepatuhan Bendahara Desa dalam memenuhi kewajiban perpajakan dalam prespektif teori planned behavior. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 3(2), 20-28.
- Bintang Fajar Nuryanto, S. F. M. (2024). Pengaruh Hasil Pemahaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 01(04), 1100.
- Cahyono, tri aris, Widyanto, adi eko, & Anjani, alifia indah. (2023). Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

- Tahun 2022. *Jurnal Akutansi Politeknik Negeri Samarinda*, 19(1), 99–112.
- Pratiwi, D., & Wiyono, G. (2021). Penerapan Theory of Planned Behavior dalam menganalisis perilaku konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 12–20.
- Sari, M., & Anam, K. (2022). Pengaruh sikap terhadap minat menggunakan layanan perbankan syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 4(1), 33–42.
- Chotifah, Y. S. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.732>
- Donni J.P. (2016). Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis *Kontemporer*. Alfabeta.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Fauzi, A. A. (2019). Mengukur pengaruh kualitas layanan model CARTER terhadap kepuasan nasabah perbankan syariah Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 301–314. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.718>
- Faozan, A. (2020). Ijtimā'iyā : Journal of Muslim Society Research. *Ijtimā'iyā: Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 90–101.
- Humaidillah, M. (2020). Sistem Bagi Hasil pada Produk Pembiayaan Mudharabah. *Wadiah*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i2.3172>
- Indrawati, A. Z., Ansori, M., & Nafisah, Z. (2022). Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. *Jurnal Ilmia Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99. <http://www.mendeley.com/research/ea7d7142-89a7-3997-b394-04137c34f613/>

- Izzuddin, A., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 72–78. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3536>
- Jakfar, A., & Basyiruddin, B. (2025). Minat Beli Santri: Peran Perilaku Konsumen dan Kualitas Layanan Koperasi Pesantren Yayasan Al-Anwar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v11i1.3245>
- Khoirudin1. (2022). Sistem Perbankan Syariah Dan Landasan Filosofinya. *Jurnal Masharif Al- Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 242–251.
- Lestari, D., Rafidah, & Baining, M. E. (2022). Kecamatan Alam Barajo the Effect of Understanding Profit Sharing and Location on Intererst in Becoming a Sharia Bank Customer in the Alam Barajo District Community. *Jurnal Margin*, 2(1), 40–56. <https://www.mendeley.com/catalogue/c3c3d4f9-93da-34e0-afe3->
- Mahmuda, R., & Anwar, M. K. (2019). Pengaruh Pemahaman tentang Riba dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung di BNI Syariah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 54– 63.
- Mukminin, A., Syahrizal, A., & Victor, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah:(Studi kasus di Desa Bukit Tigo Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 444–458.
- Nofinawati, Nasution, A. M., & Reski Amanah. (2025). Determinan Of Muḍārabah Deposits At Sharia Commercial Banks In Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 98–116. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v7i1.6450>

- Nurpitasari, Y., Jamilah, P., & Syahrullah, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Sistem Bagi Hasil Dan Sistem Bunga Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru) *Yuni*. 32(3), 167–186.
- Rahayu, rizki indah. (2020). Studi Komparatif Antara Sistem Bagi Hasil Dan Sistem Bunga Terhadap Peningkatan Loyalitas Nasabah Dalam Perbankan. *Masharif Al-Syariah*, 5(2), 119–126.
- Ribowo, S., & Nurdin, I. B. (2022). Analisis Konversi Bank BUMD Menjadi Bank Syariah Implikasinya Pada Peningkatan Market Share Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(01), 11. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i01.2287>
- Setyawan. (2022). *Buku Ajar Statistika*.
- Silvia, V. (2020). *STATISTIKA DESKRIPTIF*. CV Andi.
- Rahmawati, A., Rahma, E., Syuhada, D., & Serlina. (2022). *www.ejournal.an-nadwah.ac.id Page | 25*. 25–38.
- Ristanty, E. R., & Ningrum, F. K. (2021). Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(02), 167–179.
- Rudi, H. (2014). *Et-Tijarie*. 1, 18–33.
- Ramadhan, M., Mubarak, Z., & Aisyah, L. (2022). Analisis Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, Dan Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Deposito Syariah. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 161-174.
- Sandra, B., Kholijah, S., & Siregar, E. (2024). Pengaruh Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank Sumut Syariah Panyabungan. *Maslahah : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(4),

- Dwiyastuti, R. Shinta, A. Isaskar, R. (2012). Ilmu Perilaku Konsumen. Malang: Univ. Brawijaya Press.
- Sari, N. H., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). Pemahaman Nasabah Tentang Digital Banking Dan. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11).
- Septiadi, A., Sunandar, H., & Nurnasrina. (2023). 3 1,2,3. 2(2), 157–164. file:///C:/Users/user/Downloads/7.+jurnal+maya-sudah+bayar-fauzul.pdf
- Setiawan, D., & Mukadar, A. (2025). *J A M – E K I S*. 8(1).
- Sholihin, M. R., & Mun'im, A. (2019). Analisis Penerapan dan Sistem Bagi Hasil Akad Mudharabah Dalam Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.30741/adv.v3i1.415>
- Surbakti, A. (2022). Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat menjadi Nasabah pada Perusahaan Asuransi. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 215–220.
- Wahyuna, S., & Zulhamdi. (2022). 183196++Perbedaan+Perbankan+Syariah+dengan+Konvensional+(sariwahyuna). 1(1), 183–196.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Jenis Pn. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Muskar, Y. A., & Rosyad, Y. S. (2024). Validitas Dan Reliabilitas Depression Anxiety Stress Scale For Youth (DASS-Y) Versi Bahasa Indonesia Informasi dan Promosi Kesehatan, 3(1), 23-29.
- Husna, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Iklan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

- Sugiyono, B. R., Mudjiono, G., & Rachmawati, R. (2014). Studi kelimpahan populasi Thrips Sp. pada perlakuan pengelolaan hama terpadu dan konvensional pada tanaman cabai *Capsicum Annuum* L.) di Desa Bayem Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 2(2), 67-78.
- Hidayati, L. N., & Sugiyono, S. (2018). Pengaruh harga, kepercayaan, keamanan, dan persepsi akan risiko terhadap keputusan pembelian sepatu Nike melalui instagram. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(11).
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley. Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Suyanto, A. (2021). Evolusi sistem perbankan dan makna terminologi bank dalam perspektif historis. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(2), 112-126.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024). *Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Salman, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2).
- Fitriani, N., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Theory of Planned Behavior terhadap minat menggunakan layanan bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 45–56.

- Solomon, M., Hawkins, D., Best, R., & Coney, K. (dalam Dwiastuti, 2012). *Consumer Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Loudon, D. L., & Della Bitta, A. J. (1993). *Consumer Behavior: Concepts and Applications*. New York: McGraw-Hill.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Tabroni, M., Rahmawati, S., & Hidayat, A. (2023). Persepsi masyarakat terhadap sistem bagi hasil pada perbankan syariah. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 112–120. Jurnal Profit UNJA
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Alfabeta



LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

KUESIONER
PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
BANK ACEH SYARIAH KCP PONDOK BARU

Assalamua'laikum wr.wb

Responden yang terhormat,

Dalam menyusun tugas skripsi pada program Strata Satu (S1)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Nita Kasmidar

Nim : 220603005

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan
Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh pemahaman Bagi Hasil dan
Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menjadi
Nasabah Di Bank Aceh Syariah KCP Pondok
Baru

Bermaksud melakukan penelitian dengan mengharapkan
kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang
sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu hanya saya gunakan untuk
penelitian dan kerahasiaan jawaban dan data akan saya jaga dengan
hati-hati. Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu dalam
mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr.wb

Hormat Saya

DATA RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN
KUESIONER

I. DATA RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur : ☐ > 20
☐ 20 – 29
☐ 30 – 39
☐ 40 – 49
☐ > 50
3. Pekerjaan : ☐ Pelajar / mahasiswa ☐ Ibu
Rumah Tangga ☐ PNS
Lainnya (sebutkan).....
☐ Pegawai Swasta
☐ Wiraswasta
☐ Petani / Nelayan
4. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : ☐ sd/ sederajat
☐ SMP /Sederajat
☐ SMA/SMK/Sederajat
☐ Diploma
☐ Sarjana (S1)
☐ Pascasarjana
6. Penghasilan rata-rata perbulan :
☐ < Rp. 2.000.000
☐ Rp. 2.000.000 – 3.999.999
☐ Rp. 4.000.000 – 5.999.999
☐ > Rp. 6.000.000

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bapak/Ibu dimohon bantuan untuk memilih pilihan jawaban

yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) sebagai tanda dari persetujuan atau pertentangan dari setiap pernyataan yang diajukan. Jawaban dari pernyataan yang telah disediakan dimohon agar sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sesungguhnya.

*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju

1. Pemahaman bagi hasil (X1)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memahami sistem bagi hasil merupakan keuntungan antara bank dan nasabah.					
2.	Saya mengetahui bahwa keuntungan sistem bagi hasil ditentukan berdasarkan hasil usaha.					
3.	Saya memahami nisbah merupakan pembagian keuntungan antara bank dan nasabah yang telah disepakati di awal akad.					
4.	Saya mengetahui besarnya nisbah tidak selalu sama antara satu produk dengan produk lain.					

5.	Saya memahami bahwa produk simpanan berbasis bagi hasil menggunakan akad seperti mudharabah.					
6.	Saya mengetahui bahwa akad bagi hasil harus disepakati oleh kedua belah pihak sebelum transaksi dilakukan.					
7.	Saya memahami bahwa dalam sistem bagi hasil terdapat kemungkinan risiko kerugian usaha.					
8.	Saya mengetahui bahwa dalam akad mudharabah, kerugian usaha ditanggung sesuai dengan ketentuan syariah.					
9.	Saya memahami bahwa sistem bagi hasil berbeda dengan sistem bunga pada bank konvensional.					

2. Kualitas pelayanan (X2)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S
1.	Fasilitas fisik Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru terlihat bersih dan nyaman.				
2.	Peralatan dan sarana pelayanan dalam kondisi baik.				
3.	Pegawai Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan.				
4.	Proses transaksi di bank dilakukan secara tepat.				
5.	Pegawai bank cepat dalam melayani kebutuhan nasabah.				
6.	Pegawai bank sigap dalam membantu apabila nasabah mengalami kendala.				
7.	Pegawai bank memiliki pengetahuan tentang produk perbankan syariah.				
8.	Saya merasa aman dan percaya dalam melakukan transaksi di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.				
9.	Pegawai bank memberikan perhatian secara personal kepada nasabah.				
10.	Pegawai bank melayani nasabah dengan sikap ramah dan sopan.				

3. Minat (Y)

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berminat untuk menggunakan produk simpanan berbasis bagi hasil.					
2.	Saya memiliki keinginan untuk					

	melakukan transaksi keuangan secara rutin di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.					
3.	Saya bersedia merekomendasikan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru kepada keluarga atau teman.					
4.	Saya akan menyarankan orang lain untuk menggunakan produk perbankan syariah di Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.					
5.	Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru menjadi pilihan utama saya dalam menggunakan layanan perbankan.					
6.	Saya lebih memilih produk perbankan syariah dibandingkan produk perbankan konvensional.					
7.	Saya tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.					
8.	Saya aktif mencari informasi mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Aceh Syariah.					
9	Saya berminat menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru.					

10	Saya mempertimbangkan Bank Aceh Syariah KCP Pondok Baru sebagai pilihan utama ketika membutuhkan pembiayaan.					
----	--	--	--	--	--	--

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi dan jawaban yang diberikan sangat berarti serta membantu peneliti dalam memperoleh data yang akurat untuk keperluan penyusunan skripsi. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.



Lampiran 2 Jawaban Responden

1. Pemahaman Bagi Hasil (X₁)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	4	5	5	4	4	5	3	5	5	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
10	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
11	3	4	2	2	3	4	4	3	3	28
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	2	4	3	1	4	4	5	5	5	33
21	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40
22	4	5	5	4	4	5	5	4	4	40
23	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
24	5	5	4	3	3	2	5	4	5	36
25	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
26	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
29	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
33	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
34	4	5	4	4	5	5	5	4	5	41
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37

36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
38	4	4	5	4	4	5	4	4	3	37
39	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
40	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
41	4	5	4	4	5	4	5	4	5	40
42	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
43	4	4	1	1	1	1	1	1	1	15
44	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40
45	4	4	4	5	4	3	3	5	3	35
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
47	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
50	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
51	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
52	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
53	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
54	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
55	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
56	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
57	5	4	4	4	5	5	4	5	4	40
58	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
59	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
65	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40
66	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
67	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40
68	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
69	1	4	4	3	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
72	5	5	4	3	4	5	4	4	4	38
73	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
74	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
75	4	4	4	3	4	5	3	4	4	35
76	5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

78	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
80	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
81	4	4	5	4	5	4	5	4	5	40
82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
83	4	4	2	3	3	2	3	3	4	28
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
86	4	5	4	3	3	4	3	4	3	33
87	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	3	4	4	4	2	4	3	4	4	32
90	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
92	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
93	5	5	4	4	5	5	3	3	4	38
94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
95	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41
96	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
97	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
98	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
99	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
100	4	5	5	4	4	5	4	5	5	41

2.Kualitas Pelayanan (X₂)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
7	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	42
17	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
22	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
23	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
24	2	4	3	5	3	4	2	5	5	4	37
25	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	42
26	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
28	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	34
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
37	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
40	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
42	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
43	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
44	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

46	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
47	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
48	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
49	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
52	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
53	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
54	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
55	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
56	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	45
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
65	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
66	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
67	4	3	4	3	4	4	5	5	2	4	38
68	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	44
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
72	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
73	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	35
74	1	1	1	4	3	2	1	2	2	1	18
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

80	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
81	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	5	4	3	3	4	2	4	4	2	4	35
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
86	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	38
87	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	42
91	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
93	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
95	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
96	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
97	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
99	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
100	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	38

3.Minat (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
6	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	39

11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
13	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	38
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
20	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
21	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45
22	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	42
23	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
24	3	4	5	3	3	2	4	5	5	3	37
25	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44
26	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
28	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	42
29	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
32	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
33	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
34	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
35	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
37	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
42	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
47	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
48	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
49	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

51	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
52	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
53	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
54	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
55	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
56	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
57	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
65	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
66	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
67	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
68	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	43
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
73	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	41
74	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	45
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
78	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	38
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
80	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
81	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	3	5	2	3	4	3	3	5	3	5	36
84	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
85	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	32
86	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	42
87	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43

91	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
92	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
94	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
95	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
96	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
97	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
98	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
99	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
100	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38



Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

1. Pemahaman Bagi Hasil (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 100	.404** .000 100	.418** .000 100	.453** .000 100	.437** .000 100	.257** .010 100	.322** .001 100	.320** .001 100	.321** .001 100	.598** .000 100
X1.2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.404** .000 100	1 100	.389** .000 100	.246* .014 100	.291** .003 100	.335** .001 100	.301** .002 100	.371** .000 100	.301** .002 100	.527** .000 100
X1.3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.418** .000 100	.389** .000 100	1 100	.550** .000 100	.586** .000 100	.568** .000 100	.491** .000 100	.557** .000 100	.605** .000 100	.795** .000 100
X1.4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.453** .000 100	.246* .014 100	.550** .000 100	1 100	.571** .000 100	.494** .000 100	.467** .000 100	.570** .000 100	.438** .000 100	.747** .000 100
X1.5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.437** .000 100	.291** .003 100	.586** .000 100	.571** .000 100	1 100	.630** .000 100	.686** .000 100	.606** .000 100	.581** .000 100	.836** .000 100
X1.6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.257** .010 100	.335** .001 100	.568** .000 100	.494** .000 100	.630** .000 100	1 100	.475** .000 100	.560** .000 100	.410** .000 100	.730** .000 100
X1.7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.322** .001 100	.301** .002 100	.491** .000 100	.467** .000 100	.686** .000 100	.475** .000 100	1 100	.544** .000 100	.599** .000 100	.758** .000 100
X1.8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.320** .001 100	.371** .000 100	.557** .000 100	.570** .000 100	.606** .000 100	.560** .000 100	.544** .000 100	1 100	.524** .000 100	.774** .000 100
X1.9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.321** .001 100	.301** .002 100	.605** .000 100	.438** .000 100	.581** .000 100	.410** .000 100	.599** .000 100	.524** .000 100	1 100	.737** .000 100
TOTAL Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.598** .000 100	.527** .000 100	.795** .000 100	.747** .000 100	.836** .000 100	.730** .000 100	.758** .000 100	.774** .000 100	.737** .000 100	1 100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Kualitas Pelayanan (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL
X2.1 Pearson Correlation	1	.531**	.594**	.358**	.441**	.438**	.625**	.498**	.335**	.571**	.723**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	.531**	1	.589**	.391**	.445**	.401**	.486**	.404**	.426**	.505**	.698**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	.594**	.589**	1	.474**	.582**	.681**	.677**	.586**	.462**	.629**	.839**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	.358**	.391**	.474**	1	.417**	.602**	.323**	.451**	.538**	.492**	.662**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	.441**	.445**	.582**	.417**	1	.634**	.547**	.494**	.449**	.531**	.731**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6 Pearson Correlation	.438**	.401**	.681**	.602**	.634**	1	.513**	.584**	.550**	.597**	.797**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7 Pearson Correlation	.625**	.486**	.677**	.323**	.547**	.513**	1	.548**	.478**	.604**	.782**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8 Pearson Correlation	.498**	.404**	.586**	.451**	.494**	.584**	.548**	1	.455**	.585**	.739**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9 Pearson Correlation	.335**	.426**	.462**	.538**	.449**	.550**	.478**	.455**	1	.561**	.710**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10 Pearson Correlation	.571**	.505**	.629**	.492**	.531**	.597**	.604**	.585**	.561**	1	.809**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL Pearson Correlation	.723**	.698**	.839**		.731**	.797**	.782**	.739**	.710**	.809**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Minat (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
Y.1 Pearson Correlation	1	.467**	.501**	.423**	.513**	.484**	.480**	.215*	.545**	.430**	.714**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2 Pearson Correlation	.467**	1	.471**	.478**	.467**	.356**	.441**	.333**	.478**	.514**	.699**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3 Pearson Correlation	.501**	.471**	1	.634**	.472**	.380**	.532**	.341**	.539**	.338**	.728**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4 Pearson Correlation	.423**	.478**	.634**	1	.506**	.443**	.449**	.271**	.461**	.465**	.710**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5 Pearson Correlation	.513**	.467**	.472**	.506**	1	.459**	.581**	.462**	.601**	.591**	.794**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6 Pearson Correlation	.484**	.356**	.380**	.443**	.459**	1	.483**	.305**	.372**	.323**	.648**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.001	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7 Pearson Correlation	.480**	.441**	.532**	.449**	.581**	.483**	1	.480**	.515**	.474**	.769**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8 Pearson Correlation	.215*	.333**	.341**	.271**	.462**	.305**	.480**	1	.422**	.424**	.598**
Sig. (2-tailed)	.032	.001	.001	.006	.000	.002	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9 Pearson Correlation	.545**	.478**	.539**	.461**	.601**	.372**	.515**	.422**	1	.492**	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10 Pearson Correlation	.430**	.514**	.338**	.465**	.591**	.323**	.474**	.424**	.492**	1	.705**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.714**	.699**	.728**	.710**	.794**	.648**	.769**	.598**	.763**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas

1. Pemahaman Bagi Hasil (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

2. Kualitas Pelayanan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	10

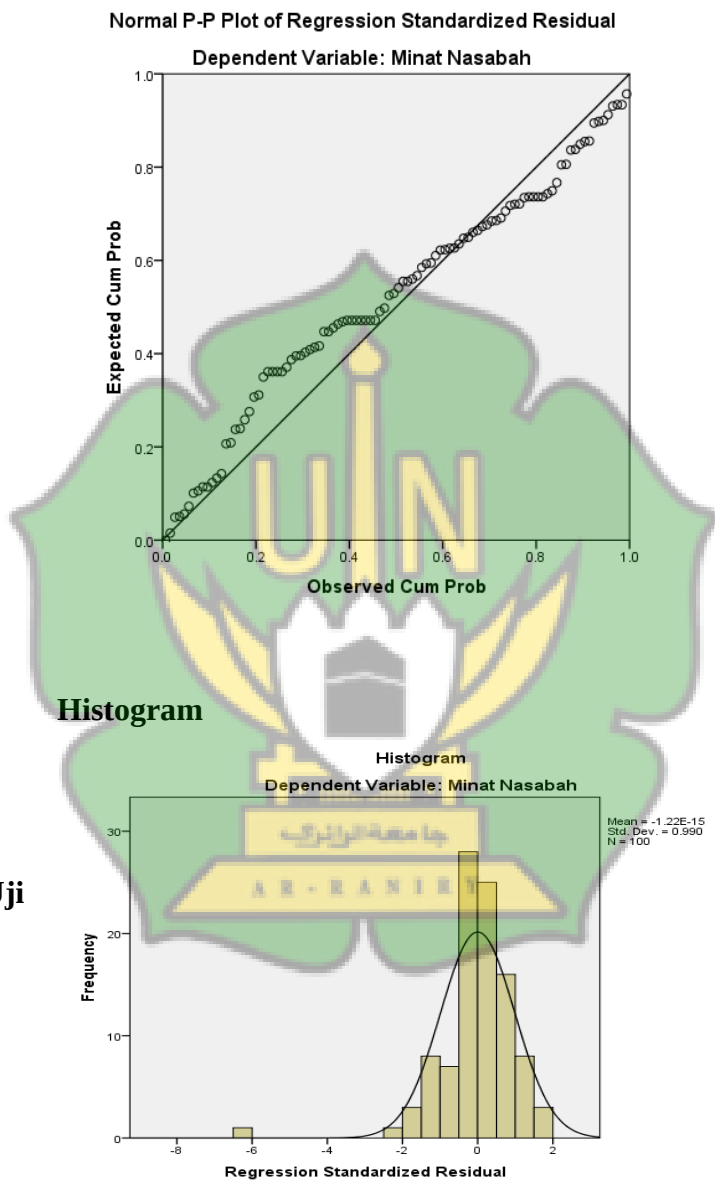
3. Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1.Uji Normalitas



2. Uji

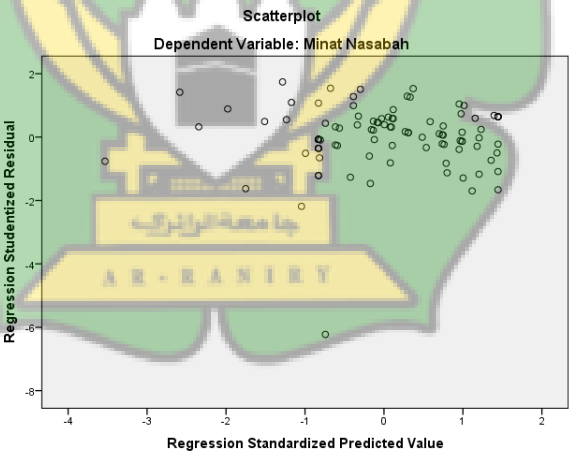
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman Bagi Hasil	.588	1.701
Kualitas Pelayanan	.588	1.701

a. Dependent Variable: Minat Nasabah y

3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a



Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.173	3.665		2.776	0.007
	Pemahaman Bagi Hasil	0.036	0.092	0.040	0.388	0.699
	Kualitas Pelayanan	0.616	0.104	0.608	5.943	0.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

1. Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
(Constant)	2.776	.007
Pemahaman Bagi Hasil	.388	.699
Kualitas Pelayanan	5.943	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

2. Hasil Uji Simultan (F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813.927	2	406.964	32.695	.000 ^b
	Residual	1207.383	97	12.447		
	Total	2021.310	99			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Pemahaman Bagi Hasil

Lampiran 7 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 ^a	.403	.390	3.528	1.987

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan , Pemahaman Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Lampiran 8 r Tabel

$df = 100 - 2 = 98$ jadi r tabel sebesar = 0.196

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8370	0.8745	0.9500

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 9 t Tabel

$df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ Jadi T tabel sebesar = 1.984

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 10 f Tabel
df= 97 F tabel sebesar= 3,09

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199.500	215.70 7	224.583	230.162	233.98 6	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180

41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045

89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032



Lampiran 11 Dokumentasi Nasabah KCP Pondok Baru

